

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2022 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit) /
*Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2022 and
for the nine-month period then ended (unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Haris Mustarto |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Sribit RT 5 RW 13, Sendangtirto, Berbah, Sleman |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 29 November 2022/ Jakarta, November 29, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

Achmad Ananda Djajanegara

Haris Mustarto



The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 – 209	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	325.835.769	2f,2w,4	237.220.441	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	96.461	2g,2w,5 2w,6	100.652	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	125.002.597		112.940.341	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	81.875.249	2h,33	42.415.576	<i>Related parties - net</i>
Piutang non-usaha		2w		<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	6.741.329		459.939	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	11.015.265	2h,33	8.810.565	<i>Related parties - net</i>
Persediaan - neto	47.126.056	2j,7	39.686.982	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	58.624.516	33	8.130.584	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	6.331.769	2k,9,33	10.210.445	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	37.274.769	2s	25.258.694	<i>Prepaid value added taxes</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.600.000	2ac,10	7.600.000	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya	2.809.117	2w,33	2.358.972	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	710.332.897		495.193.191	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	23.463.077	2w,11	23.463.077	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	436.136.083	2l, 8	-	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan - neto	11.228.789	2s,23e 2n,	10.270.761	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	466.497.266	2o,2p,12	349.195.103	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	66.823.128	2m,2o,15	64.311.309	<i>Right of use assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak - neto	56.524.871	2s,23a	32.902.972	<i>Estimated claims for tax refund - net</i>
Properti pertambangan - neto	34.694.664	2o,2t,13	36.033.928	<i>Mining properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	14.245.118	2ab,14	15.675.668	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	10.820.832	2w,16,33	9.658.150	<i>Other non-current assets - net</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.120.433.828		541.510.968	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.830.766.725		1.036.704.159	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	28.660.734	18	4.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2w,17		Trade payables
Pihak ketiga	107.391.419		76.362.971	Third parties
Pihak berelasi	94.550.768	2h,33	51.577.126	Related parties
Utang non-usaha		2w		Non-trade payables
Pihak ketiga	6.454.557		2.097.950	Third parties
Pihak berelasi	3.461.840	2h,33	4.781.385	Related parties
Utang pajak	61.014.429	2s,23	50.338.387	Taxes payable
Beban akrual	67.066.511	2w,19,33	60.558.875	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	10.290.316	2w,19	13.913.569	benefits liability
Uang muka pelanggan		2q,20		Advances from customers
Pihak ketiga	28.025.195		299.060	Third parties
Pihak berelasi	5.012.703	2h,33	1.611.966	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2w		long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	29.699.889	18	9.631.255	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2m,22		Lease liabilities
Pihak ketiga	9.570.678		5.566.317	Third parties
Pihak berelasi	17.878.220	2h,33	15.811.537	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	667.280		2.442.579	third parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	469.744.539		299.692.977	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.892.701	2u,21	4.957.337	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2w		current maturities:
Utang obligasi	193.059.950	2y,24	192.035.070	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	581.864.911	18	114.220.243	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2m,22		Lease liabilities
Pihak ketiga	9.156.095		6.671.299	Third parties
Pihak berelasi	34.694.739	2h,33	36.578.332	Related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.183.044	2s,23e	5.647.125	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	21.231.435	2v,32	20.012.659	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	847.082.875		380.122.065	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.316.827.414		679.815.042	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	25	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2y,26	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	8.330.039	1c	8.330.039	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	23f	19.855	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	610.278		510.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	226.981.096		123.582.925	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(57.876.624)	2r,2v	(48.398.948)	Other comprehensive loss
Sub-total	439.706.750		345.686.255	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	74.232.561	1c,2b,27	11.202.862	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	513.939.311		356.889.117	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.830.766.725		1.036.704.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
 Nine-month Period Ended September 30,

	2022 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.029.088.364	2h,2q,29,33 2h,2q,12,13	702.816.485	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(636.910.656)	12,30,33,35	(473.746.161)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	392.177.708		229.070.324	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan Administrasi	(72.904.188)	2h,2q,6, 12,14,31,33	(41.235.330)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.743.739	2q,2r, 12,13,33,35	7.502.113	Other income
Beban lainnya	(9.303.434)	2o,2q, 14,16,18	(8.475.540)	Other expenses
LABA USAHA	314.713.825		186.861.567	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba entitas asosiasi	16.030.266	2l, 8	-	Share of profit of associate
Pendapatan keuangan – neto	1.859.487	2q	1.179.070	Finance income – net
Pendapatan dividend	12.466.325	2w	-	Dividend income
Biaya keuangan	(42.541.707)	2h,2q, 2r,14,18,33	(38.910.382)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	302.528.196		149.130.255	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(977.085)	2s	(650.431)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	301.551.111		148.479.824	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – neto	(68.598.282)	2s,23c,23e	(39.756.674)	Income tax expense – net
LABA PERIODE BERJALAN	232.952.829		108.723.150	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - neto	105.817	2l,8	-	Share of other comprehensive income of associates - net
Selisih kurs dari Penjabaran laporan keuangan	(9.638.734)	2r	(964.809)	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	73.655	2v,32	6.317.975	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(18.414)	2s	(1.579.494)	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	223.475.153		112.496.822	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2022 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	169.923.130		94.454.269	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	63.029.699	2b	14.268.881	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	232.952.829		108.723.150	TOTAL
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	160.445.454		98.227.941	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	63.029.699	2b,27	14.268.881	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	223.475.153		112.496.822	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	0,06172	2x	0,03431	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Loss on Changes in Fair Value of Financial Assets				
Saldo, 1 Januari 2021	146.554.908	115.087.198	-	19.855	510.278	(24.420.942)	(10.375.487)	(2.327.565)	(40.110.610)	184.937.635	(23.188.491)	161.749.144	Balance, January 1, 2021
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	94.454.269	(964.809)	4.738.481	-	98.227.941	14.268.881	112.496.822	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2021 (Tidak Diaudit)	146.554.908	115.087.198	-	19.855	510.278	70.033.327	(11.340.296)	2.410.916	(40.110.610)	283.165.576	(8.919.610)	274.245.966	Balance, September 30, 2021 (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2022	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	510.278	123.582.925	(11.670.166)	(52.379)	(36.676.403)	345.686.255	11.202.862	356.889.117	Balance, January 1, 2022
Dividen kas	28	-	-	-	-	(66.424.959)	-	-	-	(66.424.959)	-	(66.424.959)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian total laba komprehensif entitas asosiasi	8	-	-	-	-	16.030.266	105.817	-	-	16.136.083	-	16.136.083	Share of total comprehensive income of associates
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	153.892.864	(9.638.734)	55.241	-	144.309.371	63.029.699	207.339.070	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2022 (Tidak Diaudit)	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	610.278	226.981.096	(21.203.083)	2.862	(36.676.403)	439.706.750	74.232.561	513.939.311	Balance, September 30, 2022 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2022 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	969.080.345		680.259.117	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(446.616.694)		(361.194.289)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(115.114.994)		(94.780.318)	<i>Payments to employees</i>
Kas diperoleh dari operasi	407.348.657		224.284.510	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari:				<i>Receipts from:</i>
Tagihan pajak	13.093.443		9.363.092	<i>Tax refund</i>
Pendapatan bunga	1.859.488		1.179.070	<i>Interest income</i>
Pembayaran atas pajak penghasilan	(96.925.477)		(16.518.066)	<i>Payments for income taxes</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
 Aktivitas Operasi	325.376.111		218.308.606	 Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.376.095	12	3.775.101	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap melalui piutang	32.709		177.140	<i>Proceeds from sale of fixed assets through receivables</i>
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	-		(975.754)	<i>Increase in other non-current assets</i>
Penurunan (kenaikan) aset keuangan lancar lainnya	-		34.610	<i>Decrease (increase) in other current financial assets</i>
Pembayaran utang atas perolehan aset takberwujud	(42.805)		(2.189.007)	<i>Payment of payables related to the acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(1.598.915)	14	(412.363)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.523.627)		(496.146)	<i>Addition to advances for purchase of fixed assets</i>
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(19.659.359)		(1.670.367)	<i>Payment of payables related to the acquisition of fixed assets</i>
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(17.422.926)	13	(2.810.849)	<i>Expenditures for mining exploration and development costs</i>
Perolehan aset tetap	(173.300.398)	12	(15.272.958)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan investasi pada saham	(420.000.000)		-	<i>Acquisition of investment in share</i>
Kas Neto yang Digunakan				Net Cash Used in
 untuk Aktivitas Investasi	(632.139.226)		(19.840.593)	 Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2022 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	Catatan/ Notes	2021 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	471.766.635	18	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	124.342.903	18	175.900.000	Short-term bank loans
Dividend	12.466.325		-	Dividend
Utang obligasi	-	24	193.846.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	-	22	1.181.307	Lease liabilities
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang obligasi	-	24	(195.230.114)	Bonds payable
Pembayaran dividen untuk pemegang saham	(66.424.959)	28	-	Dividend payment to shareholder
Utang bank jangka pendek	(80.067.982)	18	(167.560.000)	Short-term bank loans
Bunga	(42.519.480)		(44.741.018)	Interest
Liabilitas sewa	(11.923.366)	22	(32.160.713)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	(5.000.000)	18	-	Long-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	402.640.076		(68.764.538)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	95.876.961		129.703.475	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(7.261.633)		(601.234)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	237.220.441		109.212.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	325.835.769		238.314.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 41.

Supplementary cash flow information is presented in Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tanggal 12 Januari 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan tugas dan wewenang direksi dan komisaris dan laporan direksi mengenai komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0028429 tanggal 13 January 2022.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 61 dated January 12, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding changes in directors and commissioners duties and authorities and director’s report related to shareholder composition. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0028429 dated January 13, 2022.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No.1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

PT Tiara Marga Trakindo adalah entitas induk akhir dari dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") efektif sejak tanggal 17 November 2021. Sebelumnya, AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Grup, dan Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup. (Catatan 25)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

PT Tiara Marga Trakindo is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") effective November 17, 2021. Previously, AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the ultimate parent entity of the Group, and Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the parent entity of the Group. (Note 25)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	606.467.568	389.555.425
PT Reswara Energi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	918.496.750	364.084.002
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	157.199.650	147.522.027
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	79.353.550	67.534.735
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	12.357.467	13.168.294
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General trading	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	58.927.028	47.717.377

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui Reswara./ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	151.349.491	99.559.062
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100%	100%	36.455.437	32.402.411
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	50%	50%	347.048.239	216.291.510
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	50%	50%	291.212.115	195.810.227
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	50%	50%	38.319.389	29.328.470
PT Radhika Jananta Raya ("RJR")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 2 Agustus 2022/ August 2, 2022	2022	100%	-	427.906.583	-
<i>Melalui CKB./Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	6.014.417	5.293.490
PT Baruna Dirga Dharmas ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	32.126.911	32.620.842
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	9.503.640	8.791.876
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	20.767.113	21.948.541

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui AJN:/Through AJN:</i>							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	4.665.715	4.593.413
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	4.334.541	4.391.996
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	29.903	31.953
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	18.533	19.803
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	84,0%	84,0%	593.858	634.734
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	5.889	6.299
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,1%	99,1%	8.976.997	8.768.802

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ For the Nine-month Period Ended September 30, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2022/ Total Accumulated Production as of September 30, 2022	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	53,62	2,51	51,71	1,91

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	53,62	3,58	49,20	4,42

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2020.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2020, performed by Syarifudin S.T (CPI Number: 1805321-178), Competent Person Indonesia, in December 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPSTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 30 September 2022, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen/ PLA.O//11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No.483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPSTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of September 30, 2022, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No.483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, MIFA has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ For the Nine-month Period Ended September 30, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2022/Total Accumulated Production as of September 30, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	198,86	5,49	38,57	160,29

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	198,86	8,22	33,08	165,78

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022 and for the Nine-month
 Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ For the Nine-month Period Ended September 30, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2022/ Total Accumulated Production as of September 30, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	1,24	5,43	33,34

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	1,42	4,19	34,58

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5.000.000.000, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5,000,000,000, with ownership percentage of 60% and 40%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Sammitr (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sammitr yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham Sammitr menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp7.500.000.000 dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 tersebut seluruhnya diambil oleh PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0037577 tanggal 22 Januari 2020.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham SSB terdilusi dari 60% menjadi 40% sehingga terjadi peralihan pengendalian dari SSB ke PT Sammitr Motor Indonesia. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 13 Januari 2020, SSB tidak mengkonsolidasi Sammitr.

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Juli 2021, para pemegang PNDH menyetujui pengalihan saham sejumlah 2.588.964 saham yang dimiliki oleh Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapura (pihak ketiga) kepada ND, dengan nilai transaksi sebesar Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$162.805). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan ND naik menjadi 84%.

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat 41,16% dari investasi di PNDH sebesar (AS\$174.866) dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Sammitr (continued)

Based on the Sammitr's Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed No. 5 of of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated January 16, 2020, the shareholders of Sammitr agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to become Rp7,500,000,000 whereby the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 has been subscribed by PT Sammitr Motor Indonesia, a third party. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0037577 dated January 22, 2020.

This transaction caused SSB's share ownership to be diluted from 60% to 40%, resulting in a shift of control from SSB to PT Sammitr Motor Indonesia. Accordingly, effective as of January 13, 2020, SSB has deconsolidated Sammitr.

PNDH

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 dated July 8, 2021, the shareholders of PNDH approved the transfer of 2,588,964 shares owned by Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapore (third party) to ND, with transaction value amounting to Rp2.3 billion (equivalents to US\$162,805). Accordingly, ND's share ownership to PNDH increase to 84%.

The difference between the consideration paid and carrying amount of 41.16% of investments in PNDH amounting to (US\$174,866) recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MDB

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 16 September 2021, para pemegang MDB menyetujui pengalihan saham sejumlah 15.500 saham yang dimiliki oleh Reswara kepada PT Inti Murni Kencana ("IMK"), kepentingan non-pengendali, dengan harga transaksi sebesar Rp121 miliar (setara dengan AS\$8.500.000) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah disepakati pada tanggal 18 Oktober 2021. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Reswara atas MDB turun menjadi 50%.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari MDB dan entitas anaknya ("Grup MDB"), sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 20% dari investasi di MDB sebesar AS\$8.504.905 dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015.

RJR

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Reswara dan SSB mendirikan RJR. Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 29 Juli 2022, total modal disetor awal sebesar Rp250.000.000 dengan komposisi masing-masing sebesar 99,60% dan 0,40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MDB

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 dated September 16, 2021, the shareholders of MDB approved the transfer of 15,500 shares owned by Reswara to PT Inti Murni Kencana ("IMK"), a non-controlling interests, with transaction value amounting to Rp121 billion (equivalents to US\$8,500,000) which have been agreed in accordance with the Sales and Purchase of Shares Agreement dated October 18, 2021. Accordingly, Reswara's share ownership to MDB decrease to 50%.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB and its subsidiaries ("MDB Group"), therefore Reswara still has control over the MDB Group.

The difference between the consideration received and carrying amount of 20% of investments in MDB amounting to US\$8,504,905 should be recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

On October 21, 2021, the Company have submitted a letter No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with POJK No.31/POJK.04/2015.

RJR

On August 2, 2022, Reswara and SSB established RJR. Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 35 dated July 29, 2022, total initial paid-up capital of Rp250,000,000, with ownership percentage of 99.60% and 0.40%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.740 orang dan 6.276 orang dan karyawan kontrak sebanyak 2.272 dan 1.940 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group had a total of 6,740 and 6,276 permanent employees 2,272 and 1,940 contract employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 29, 2022..

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penyesuaian Tahunan 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2022 Annual Improvements

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

2022 Annual Improvement (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2022 (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

2022 Annual Improvement (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee* (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an *investee*, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 30 September 2022, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of September 30, 2022, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venturer* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investments in Associates

The Group's investments in its associates company is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associate is impaired.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022 and for the Nine-month
 Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2 - 6
Kendaraan	2 - 5
Peralatan dan inventaris kantor	2 - 4
Kapal	3 - 5
Mesin dan peralatan	2 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset Hak-guna (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n - Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i. Right of use assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2n - Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Jalan dan infrastruktur	10	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and improvements
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	3 - 16	Vessels
Mesin dan peralatan	3 - 8	Machinery and equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalized interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2v Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which generally coincides with delivery and acceptance of goods.

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the period of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group transfers goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2v Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue Recognition (continued)

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Euro (EUR)/AS\$1	0,965201	1,130201
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,644300	0,724900
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,065586	0,070082
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,692785	0,738227

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

1 Euro (EUR)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

v. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

v. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group consists of the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Group has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the abovementioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:
(lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Long-term employee benefits of the Group consists of the following: (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, and certain other non-current assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi dalam saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)
(continued)**

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable, long term bank loan, lease liabilities, and long-term non-trade payables - third parties.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

y. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Earnings (Loss) per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

y. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	5 tahun/years	Useful lifes
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition	Acquired by
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".		Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Non-current Assets Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

ad. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the nine-month period then ended:

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the nine-month period then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the nine-month period then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ad. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the nine-month period then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 23.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15 dan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15 and 22.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Pengendalian atas MDB

Catatan 1c menjelaskan bahwa Grup MDB adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan dan hak suara hanya 50% di MDB. Grup memiliki 50% kepemilikannya sejak 18 Oktober 2021 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh IMK.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari Grup MDB, sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 35.

Control over MDB

Note 1c describes that MDB Group is a subsidiary of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and voting rights in MDB. The Group has held its 50% ownership since October 18, 2021 and the remaining 50% of the ownership interests are held by IMK.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB Group, therefore Reswara still has control over the MDB Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$50.997.178 dan AS\$43.707.442. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$478.433.428 dan AS\$360.217.574. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$50,997,178 and US\$43,707,442, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 2m. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$478,433,428 and US\$360,217,574, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$57.919.753 dan AS\$46.901.775 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$11.228.789 dan AS\$10.270.761. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$57,919,753 and US\$46,901,775 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$11,228,789 and US\$10,270,761, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 13.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 21.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$21.231.435 dan AS\$20.012.659. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$21,231,435 and US\$20,012,659, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tertentu, properti pertambangan, aset takberwujud dan aset hak guna yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 10, 12, 13, 14 dan 15), pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than non-current assets held for sale, certain fixed assets, mining properties, intangible assets, and right of use assets deemed to be impaired (Notes 10, 12, 13, 14 and 15), as of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbaiki atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbaiki atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa. Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbaiki sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada operasional jika aset pengganti tidak tersedia.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, the Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

The Group included the renewal period as part of the lease term. The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on operational if a replacement asset is not readily available.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	40.272	40.442
Dolar Amerika Serikat	453	-
Sub-total	<u>40.725</u>	<u>40.442</u>
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.512.605	1.177.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.878.972	110.447.471
PT Bank ANZ Indonesia	1.970.966	8.566.005
PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	642.276	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	59.851	58.890
PT Bank Permata Tbk	42.529	4.389
Standard Chartered Bank, Indonesia	24.757	34.969
PT Bank DBS Indonesia	6.403	17.347
Citibank N.A., Indonesia	2.094	2.094
PT Bank UOB Indonesia	986	985
The Bank of New York Mellon, AS	-	3.770.516
Lain-lain	-	432
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.661.949	48.652.876
PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	27.608.151	30.019
PT Bank ANZ Indonesia	25.004.146	30.785.209
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.670.938	27.705
PT Bank Permata Tbk	1.019.529	598.823
PT Bank DBS Indonesia	554.946	1.301.652
PT Bank Sinarmas	336.777	-
Citibank N.A., Indonesia	76.368	29.028
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.087	6.970
Standard Chartered Bank, Indonesia	23.294	16.992
PT Bank UOB Indonesia	1.375	1.667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493	717
Lain-lain	2.636	205
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	627	830
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.837	3.371
Mata uang lainnya	1.696	1.973
Sub-total	<u>313.153.288</u>	<u>205.538.832</u>
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	1.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	850.771	-
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	8.854.201	31.606.980
PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	1.904.790	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.994	34.187
Sub-total	<u>12.641.756</u>	<u>31.641.167</u>
Total	<u>325.835.769</u>	<u>237.220.441</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	40.442
United States dollar	-
Sub-total	<u>40.442</u>
Cash in banks	
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.177.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.447.471
PT Bank ANZ Indonesia	8.566.005
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	58.890
PT Bank Permata Tbk	4.389
Standard Chartered Bank, Indonesia	34.969
PT Bank DBS Indonesia	17.347
Citibank N.A., Indonesia	2.094
PT Bank UOB Indonesia	985
The Bank of New York Mellon, USA	3.770.516
Others	432
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.652.876
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	30.019
PT Bank ANZ Indonesia	30.785.209
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.705
PT Bank Permata Tbk	598.823
PT Bank DBS Indonesia	1.301.652
PT Bank Sinarmas	-
Citibank N.A., Indonesia	29.028
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.970
Standard Chartered Bank, Indonesia	16.992
PT Bank UOB Indonesia	1.667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	717
Others	205
Singapore dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.371
Other foreign currency	1.973
Sub-total	<u>205.538.832</u>
Time deposits	
United States dollar	
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	31.606.980
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri Tbk)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.187
Sub-total	<u>31.641.167</u>
Total	<u>237.220.441</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,30% - 3,25%	2,25% - 5,50%
Dolar Amerika Serikat	0,22% - 1,00%	-

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sejumlah dana tertentu yang ditempatkan di The Bank of New York Mellon, AS ("BNYM"), merupakan jumlah dana minimum yang harus dipertahankan sehubungan dengan utang obligasi Grup (Catatan 24).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,30% - 3,25%	2,25% - 5,50%
United States dollar	0,22% - 1,00%	-

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain funds placed in The Bank of New York Mellon, USA ("BNYM"), represents minimum funds that should be maintain in connection with Group's bonds payable (Note 24).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		Time deposits
Pihak ketiga		Third party
Rupiah		Rupiah
PT Bank Permata Tbk	67.682	72.320 PT Bank Permata Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		Restricted cash in bank
Pihak ketiga		Third party
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.779	28.332 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	96.461	100.652 Total

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	3,00%	3,75%

The interest rates on time deposits per annum is as follows:

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp438 juta (setara dengan AS\$28.779) dan Rp404 juta (setara dengan AS\$28.332) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp438 million (equivalent to US\$28,779) and Rp404 million (equivalent to US\$28,332), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang usaha		
Pihak ketiga	135.076.981	120.106.997
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(10.074.384)	(7.166.656)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	125.002.597	112.940.341
Pihak berelasi (Catatan 33)	83.864.513	43.250.202
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.989.264)	(834.626)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	81.875.249	42.415.576
Piutang usaha - neto	206.877.846	155.355.917

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	34.636.237	17.324.745
CTPL Pte. Ltd	18.890.345	-
PT Dizamatra Powerindo	8.742.076	3.259.074
PT Energi Batubara Lestari	6.475.879	3.637.665
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Swiss	5.870.865	2.472.250
PT Kaltim Prima Coal	5.660.260	2.439.346
PT Berkat Murah Rejeki	5.586.278	3.872.430
China Bai Gui International Trade Limited	5.470.046	38.465
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	5.038.560	7.926.766
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.080.543	4.173.727
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	3.792.384	2.576.545
PT Tri Sapta Sejahtera	3.659.450	4.545.051
Mohit Minerals Ltd., India	3.017.135	3.021.949
PT Vale Indonesia Tbk	2.869.942	2.531.086
PT Freeport Indonesia	2.084.589	5.501.273
PT Holcim Indonesia Tbk	1.358.186	31.461
PT Newmont Nusa Tenggara	1.109.357	644.375
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.098.793	1.594.479
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.055.514	-
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	376.164	10.455.417
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	113.654	57.688
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura	4.552	2.752.324
PT Bungo Bara Utama*)	-	11.717.367
PT Borneo Indobara*)	-	3.319.210
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India	-	2.407.140
PT PLN Batubara	-	3.942.286
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Jerman	-	2.517.900
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	-	2.800.336
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	14.086.172	14.546.642
Total	135.076.981	120.106.997

*) Diklasifikasikan sebagai pihak berelasi pada 30 September 2022

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related parties (Note 33)	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - related parties - net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	
CTPL Pte. Ltd	
PT Dizamatra Powerindo	
PT Energi Batubara Lestari	
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Switzerland	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Berkat Murah Rejeki	
China Bai Gui International Trade Limited	
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	
PT Bangun Olahsarana Sukses	
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	
PT Tri Sapta Sejahtera	
Mohit Minerals Ltd., India	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT Freeport Indonesia	
PT Holcim Indonesia Tbk	
PT Newmont Nusa Tenggara	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura	
PT Bungo Bara Utama*)	
PT Borneo Indobara*)	
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India	
PT PLN Batubara	
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Germany	
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	
Others (below US\$1,000,000 each)	

*) Classified as related party on September 30, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	110.468.763	84.917.430
Dolar Amerika Serikat	108.472.731	78.439.769
Total	218.941.494	163.357.199
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.063.648)	(8.001.282)
Neto	206.877.846	155.355.917

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	184.576.291	136.306.535
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.327.674	15.555.793
31 - 60 hari	7.881.080	1.478.694
61 - 90 hari	7.207.981	552.040
Lebih dari 90 hari	10.948.468	9.464.137
Total	218.941.494	163.357.199
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(12.063.648)	(8.001.282)
Neto	206.877.846	155.355.917

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	7.926.708	74.574	8.001.282
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	5.357.621	-	5.357.621
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.135.541)	-	(1.135.541)
Selisih translasi	(159.714)	-	(159.714)
Saldo akhir	11.989.074	74.574	12.063.648

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah	84.917.430
United States dollar	78.439.769
Total	163.357.199
Allowance for expected credit losses	(8.001.282)
Net	155.355.917

The details of aging of the trade receivables are as follows:

Not past due	136.306.535
Overdue:	
1 - 30 days	15.555.793
31 - 60 days	1.478.694
61 - 90 days	552.040
More than 90 days	9.464.137
Total	163.357.199
Allowance for expected credit losses	(8.001.282)
Net	155.355.917

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance	8.001.282
Provision during the year (Note 31)	5.357.621
Reversal during the year (Note 31)	(1.135.541)
Translation difference	(159.714)
Ending balance	12.063.648

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	52.360.159	66.673	52.426.832	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.117.113	13.580	1.130.693	Provision during the year (Note 31)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.081.951)	(3.281)	(1.085.232)	Reversal during the year (Note 31)
Penghapusan	(44.453.373)	-	(44.453.373)	Write-off
Selisih translasi	(15.240)	(2.398)	(17.638)	Translation difference
Saldo akhir	7.926.708	74.574	8.001.282	Ending balance

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 menggunakan matriks provisi:

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows: (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	
Belum jatuh tempo	0,42%	184.576.291	781.298	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	3,43%	8.327.674	285.685	1 - 30 days
31 - 60 hari	0,06%	7.881.080	4.697	31 - 60 days
61 - 90 hari	0,03%	7.207.981	1.934	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	100,38%	10.948.468	10.990.033	More than 90 days
Total		218.941.494	12.063.647	Total

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	
Belum jatuh tempo	0,44%	136.306.535	594.846	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	1,82%	15.555.793	283.430	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,83%	1.478.694	27.041	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,12%	552.040	6.174	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	74,91%	9.464.137	7.089.791	More than 90 days
Total		163.357.199	8.001.282	Total

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan baku dan barang setengah jadi	23.246.377	16.832.053
Suku cadang	13.581.291	8.995.846
Barang dalam proses	8.613.312	6.482.515
Batubara	4.528.096	10.015.627
Lain-lain	1.028.102	1.381.401
Total	50.997.178	43.707.442
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.871.122)	(4.020.460)
Persediaan - neto	47.126.056	39.686.982

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
Saldo awal	4.020.460	3.410.867
Penyisihan selama tahun berjalan	849.511	1.431.928
Pembalikan selama tahun berjalan	(683.590)	(787.862)
Selisih translasi	(315.259)	(34.473)
Saldo akhir	3.871.122	4.020.460

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$23.830.309. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Raw materials and semi-finished goods	16.832.053
Spare parts	8.995.846
Work in process	6.482.515
Coal	10.015.627
Others	1.381.401
Total	43.707.442
Allowance for obsolescence of inventories	(4.020.460)
Inventories - net	39.686.982

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance	3.410.867
Provision during the year	1.431.928
Reversal during the year	(787.862)
Translation difference	(34.473)
Ending balance	4.020.460

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$23,830,309. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of investments in associates are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/
 Nine Month Period Ended September 31, 2022

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Rugi Komprensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Selisih Translasi/ Translation Difference	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")	420.000.000	16.030.266	105.817	-	-	436.136.083

GEMS

Pada tanggal 15 September 2022, RJR mengakuisisi 1.764.705.900 saham GEMS (dengan nilai nominal sebesar Rp3.536 per saham) dari GMR Coal Resources Pte. Ltd. sebesar AS\$420.000.000, yang mewakili 30% kepemilikan saham di GEMS.

RJR mengakui laba peningkatan nilai atas investasi pada GEMS sebesar AS\$16.136.083 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang diakui sebagai bagian dari "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, dan total laba komprehensif periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

GEMS

On September 15, 2022, RJR acquired 1,764,705,900 shares (at par value of Rp3,536 per share) of GEMS from GMR Coal Resources Pte. Ltd. for US\$420,000,000, representing 30% equity ownership in GEMS.

RJR recognized gain on its investment in GEMS amounting to US\$16,136,083 for the year ended September 30, 2022, which were recorded as part of "Share of Profit of Associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of total assets, liabilities, net sales, and total comprehensive income for the period of the associate are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset	1.025.163.593	-	Assets
Liabilitas	579.837.305	-	Liabilities
Penjualan neto	2.064.410.615	-	Net sales
Total laba komprehensif periode berjalan	482.457.292	-	Total comprehensive income for the period

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sewa	2.552.035	1.145.054	Rent
Perizinan	1.406.231	734.140	License
Site Operations	1.290.158	7.151.868	Site Operations
Asuransi	345.642	154.813	Insurance
Lain-lain	737.703	1.024.570	Others
Total	6.331.769	10.210.445	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai tercatat neto	13.223.112	13.223.112	Net carrying amount
Dikurangi rugi penurunan nilai	(5.623.112)	(5.623.112)	Less impairment losses
Nilai wajar	7.600.000	7.600.000	Fair value

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

Pada bulan Desember 2021, manajemen ACE memutuskan untuk menjual 1 set Peralatan Pembangkit Listrik Heavy Fuel Oil ("HFO") yang sudah tidak terpakai dengan nilai buku neto sebesar Rp185,50 miliar (atau setara dengan AS\$13.223.112). Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atas aset tersebut sebesar AS\$7.600.000 dan selisihnya diakui ACE sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 April 2022, ACE telah menandatangani perjanjian dengan Orient Energy Systems FZCO UAE yang menyetujui nilai pembelian senilai AS\$7.600.000.

In December 2021, the management of ACE decided to sell 1 set of unused Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Equipment with net book value amounting to Rp185.50 billion (or equivalent to US\$13,223,112). Based on the offering price received until December 31, 2021, the fair value less cost to sell of such assets amounting to US\$7,600,000 and the difference is recognized by ACE as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 1, 2022, ACE signed an agreement with Orient Energy Systems FZCO UAE which agreed to a purchase value of US\$7,600,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Multi Harapan Utama	23.323.597	23.323.597	PT Multi Harapan Utama
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480	PT Sumberdaya Sewatama
Total	23.463.077	23.463.077	Total

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN melakukan investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 33).

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 25 Maret 2022, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN per 31 Desember 2021, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, Grup mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$3.434.207 dan dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

11. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

On October 31, 2019, ANN made a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN’s Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 33).

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Rekan, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 25, 2022, which uses a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN as of December 31, 2021, as the recoverable amount is higher than the carrying amount, the Group recognized gain on investment in shares on MHU amounting to US\$3,434,207 and recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Proyeksi harga batubara	56,82 - 77,53	56,82 - 77,53	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	8,67%	8,67%	Pre-tax discount rate

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

A summary of key assumptions used is as follows:

12. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. ASET TETAP – NETO

The details of fixed assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
 Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.815.927	999.165	-	-	(634.499)	28.180.593	Land
Jalan dan infrastruktur	158.218.930	2.618.086	-	-	-	160.837.016	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	66.150.711	487.628	(17.971)	1.473.854	(1.528.781)	66.565.441	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.669.465	2.128.392	(202.539)	(1.736.358)	359.805	20.218.765	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	52.099.120	2.076.541	(1.658.541)	13.019.032	(1.049.051)	64.487.101	Vehicles
Kapal	37.025.853	1.231.466	-	-	(1.678.144)	36.579.175	Vessels
Mesin dan peralatan	521.596.452	28.294.142	(35.042.930)	98.885.413	4.187.837	617.920.914	Machinery and equipment
Sub-total	882.576.458	37.835.420	(36.921.981)	111.641.941	(342.833)	994.789.005	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	9.941.632	155.124.337	-	(117.635.950)	(1.139.070)	46.290.949	Construction in-progress
Total biaya perolehan	892.518.090	192.959.757	(36.921.981)	(5.994.009)	(1.481.903)	1.041.079.954	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	80.652.318	6.850.969	-	(10.052)	-	87.493.235	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	33.878.156	2.986.121	(9.476)	3.279	(749.394)	36.108.686	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.326.834	686.889	(196.501)	(1.256.138)	107.088	17.668.172	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.606.112	2.570.078	(1.480.496)	(3.438)	(414.263)	43.277.993	Vehicles
Kapal	29.321.319	2.434.377	-	-	(1.880.770)	29.874.926	Vessels
Mesin dan peralatan	327.515.777	46.665.417	(28.653.639)	1.256.451	1.439.508	348.223.514	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	532.300.516	62.193.851	(30.340.112)	(9.898)	(1.497.831)	562.646.526	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	1.058.649	-	-	-	-	1.058.649	Vessels
Mesin dan peralatan	9.963.822	-	(84.366)	-	998.057	10.877.513	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	349.195.103					466.497.266	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	27.157.139	845.740	-	-	(186.952)	27.815.927	
Jalan dan infrastruktur	154.437.436	403.976	-	3.377.518	-	158.218.930	
Bangunan dan prasarana	60.335.233	655.175	(69.431)	4.618.349	611.385	66.150.711	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.976.892	1.058.550	(625.850)	332.896	(73.023)	19.669.465	
Kendaraan	52.464.785	1.164.312	(2.496.956)	1.089.329	(122.350)	52.099.120	
Kapal	41.935.146	167.286	(4.785.454)	35.064	(326.189)	37.025.853	
Mesin dan peralatan	512.583.303	21.402.746	(61.281.760)	50.293.635	(1.401.472)	521.596.452	
Sub-total	867.889.934	25.697.785	(69.259.451)	59.746.791	(1.498.601)	882.576.458	
Aset dalam penyelesaian	8.567.274	61.626.563	-	(60.255.240)	3.035	9.941.632	
Total biaya perolehan	876.457.208	87.324.348	(69.259.451)	(508.449)	(1.495.566)	892.518.090	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Jalan dan infrastruktur	72.976.931	7.675.387	-	-	-	80.652.318	
Bangunan dan prasarana	30.204.062	3.817.950	(28.512)	-	(115.344)	33.878.156	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.310	947.398	(610.115)	-	(63.759)	18.326.834	
Kendaraan	42.340.814	2.266.850	(1.930.324)	-	(71.228)	42.606.112	
Kapal	30.006.168	3.505.180	(3.966.791)	-	(223.238)	29.321.319	
Mesin dan peralatan	333.307.016	39.063.194	(44.929.812)	399.498	(324.119)	327.515.777	
Total akumulasi penyusutan	526.888.301	57.275.959	(51.465.554)	399.498	(797.688)	532.300.516	
Rugi penurunan nilai						Impairment losses	
Kapal	1.058.649	-	-	-	-	1.058.649	
Mesin dan peralatan	17.820.505	1.359.751	(9.216.434)	-	-	9.963.822	
Nilai tercatat neto	330.689.753					349.195.103	

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	1.376.095	3.775.101	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(906.651)	(2.503.568)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	469.444	1.271.533	Gain on sale of fixed assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba atau rugi penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$5.590.852 dan AS\$2.075.949.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

30 September 2022 - Tidak diaudit	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan Kapal	20% - 98% 70%	41.429.492 2.358.740
Jalan dan infrastruktur	80% - 95%	885.701
Bangunan dan prasarana Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	10% - 95% 30% - 70%	899.756 717.260
Total		46.290.949

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan Kapal	1% - 99% 53% - 63%	6.534.848 1.995.671
Jalan dan infrastruktur	80% - 95%	885.700
Bangunan dan prasarana Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1% - 95% 90%	487.020 38.393
Total		9.941.632

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain or loss on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended September 30, 2022 and 2021.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the nine-month ended September 30, 2022 and 2021 amounted to US\$5,590,852 and US\$2,075,949, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2022 - Unaudited
Desember 2022 - Agustus 2023/ December 2022 - August 2023 September 2022/ September 2022	Machinery and equipment Vessels
Februari 2023 - Juni 2023/ February 2023 - June 2023 Desember 2022 - Juni 2023/ December 2022 - June 2023	Road and infrastructure
Desember 2022/ December 2022	Building and improvements Office furniture, fixtures and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022 April 2022/April 2022	Machinery and equipment Vessels
Februari 2022/February 2022	Road and infrastructure
Januari 2022 - Desember 2022/ January 2022 - December 2022 Januari 2022 - Mei 2022/ January 2022 - May 2022	Building and improvements Office furniture, fixtures and equipment
Total	Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok pendapatan	61.609.442	39.552.735
Beban penjualan, umum dan administrasi	584.409	2.923.619
Total	62.193.851	42.476.354

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$17.023.542 pada tanggal 30 September 2022 dan AS\$19.220.320 pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$796.723.919 pada tanggal 30 September 2022 dan AS\$441.460.759 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud masing-masing sejumlah AS\$35.775 dan AS\$38.599 (Catatan 14).

Mesin dan peralatan tertentu milik CK digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 18).

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	61.609.442	39.552.735	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	584.409	2.923.619	Selling, general and administrative expenses
Total	62.193.851	42.476.354	Total

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$17,023,542 as of September 30, 2022 and US\$19,220,320 as of December 31, 2021.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of US\$796,723,919 as of September 30, 2022 and US\$441,460,759 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

For the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$35,775 and US\$38,599, respectively (Note 14).

Certain of CK's machinery and equipment are used as collateral for syndicated loans (Note 18).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

13. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	19.539.158	53.962.071	69.180.188	148.215.728	Cost as of December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan	17.321	-	6.953.222	-	6.970.543	Addition during the year
Transfer ke tambang pada tahap produksi	-	-	-	(19.765.768)	(19.765.768)	Transfer to producing mines
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	19.539.158	60.915.293	49.414.420	135.420.503	Cost as of December 31, 2021
Penambahan periode berjalan	-	-	17.422.926	-	17.422.926	Addition during the period
Harga perolehan pada tanggal 30 September 2022 – tidak diaudit	5.551.632	19.539.158	78.338.219	49.414.420	152.843.429	Cost as of September 30, 2022 Unaudited
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(14.013.753)	(38.585.447)	(3.820.682)	(56.419.882)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.027.677)	(5.150.574)	(846.623)	(7.024.874)	Amortization during the year
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	1.277.285	1.277.285	Impact of change in shares ownership of MDB
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021	-	(15.041.430)	(43.736.021)	(3.390.020)	(62.167.471)	Accumulated amortization as of December 31, 2021
Amortisasi periode berjalan	-	(666.413)	(11.912.229)	(6.183.548)	(18.762.190)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2022 – tidak diaudit	-	(15.707.843)	(55.648.250)	(9.573.568)	(80.929.661)	Accumulated amortization as of September 30, 2022 Unaudited
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2020
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	13.551.393	13.551.393	Impact of change in shares ownership of MDB
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2021
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2022	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	Impairment losses on mining properties as of September 30, 2022
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	3.354.434	14.207.305	17.929.299	41.025.349	Net carrying amount as of December 31, 2020
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	2.326.757	16.009.953	12.145.586	36.033.928	Net carrying amount as of December 31, 2021
Nilai tercatat neto pada tanggal 30 September 2022 – tidak diaudit	5.551.632	1.660.344	21.520.650	5.962.038	34.694.664	Net carrying amount as of September 30, 2022 - unaudited

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA pada tanggal penilaian per 31 Oktober 2020, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS\$24.023.200 dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Proyeksi harga batubara	22,59 - 25,94	22,59 - 25,94	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	5,61% - 6,72%	5,61% - 6,72%	Pre-tax discount rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which uses a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA on the valuation date of October 31, 2020, as the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on mining properties from business combination amounting to US\$24,023,200 and recorded as "Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used areas follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/
Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	8.511.834	1.005.781	-	35.775	(58.426)	9.494.964	Software
Sub-total	21.777.682	1.005.781	-	35.775	(58.426)	22.760.812	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.508.101	593.134	-	-	(217.419)	2.883.816	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	24.285.783	1.598.915	-	35.775	(275.845)	25.644.628	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	2.887.720	1.344.991	-	-	-	4.232.711	Contract acquisition
Perangkat lunak	5.328.516	1.495.789	-	3.975	(30.095)	6.798.185	Software
Total akumulasi amortisasi	8.216.236	2.840.780	-	3.975	(30.095)	11.030.896	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	393.879	-	-	-	(25.265)	368.614	Software
Nilai tercatat neto	15.675.668					14.245.118	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	7.488.614	994.645	-	38.599	(10.024)	8.511.834	Software
Sub-total	20.754.462	994.645	-	38.599	(10.024)	21.777.682	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.196.849	335.491	-	-	(24.239)	2.508.101	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	22.951.311	1.330.136	-	38.599	(34.263)	24.285.783	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	1.393.518	1.494.202	-	-	-	2.887.720	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.161.866	1.171.848	-	-	(5.198)	5.328.516	Software
Total akumulasi amortisasi	5.555.384	2.666.050	-	-	(5.198)	8.216.236	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	398.459	-	-	-	(4.580)	393.879	Software
Nilai tercatat neto	16.997.468					15.675.668	Net carrying amount

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$208.726 dan AS\$263.553 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortisasi kontrak akuisisi dihitung menggunakan metode unit produksi. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, sisa amortisasi unit produksi masing-masing sebesar 162.598.929 BCM dan 190.387.762 BCM.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$2.840.780 dan AS\$1.379.665 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively referred as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The interest expenses from the acquisition cost for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounting to US\$208,726 and US\$263,553, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of contract acquisition is calculated using the unit of production method. As of September 30, 2022 and 2021, the remaining unit of production amortization amounted to 162,598,929 BCM and 190,387,762 BCM.

The amortization of intangible assets for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to US\$2,840,780 and US\$1,379,665, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA – NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/
Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	26.315.660	7.982.902	(3.509.237)	-	573	30.789.898	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	936.295	105.770	(140.563)	-	(12.410)	889.092	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	25.391.641	4.594.139	(1.067.086)	-	(163.396)	28.755.298	Vehicles
Kapal	10.040.668	-	(2.754.780)	-	-	7.285.888	Vessels
Mesin dan peralatan	65.746.362	11.010.074	(1.617.879)	-	(8.012)	75.130.545	Machineries and equipment
Total biaya perolehan	128.430.626	23.692.885	(9.089.545)	-	(183.245)	142.850.721	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	16.902.349	5.693.818	(4.751.714)	-	(52.613)	17.791.840	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	523.825	297.089	(92.942)	-	(10.983)	716.989	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.376.548	5.665.371	(991.384)	-	(142.084)	19.908.451	Vehicles
Kapal	4.695.865	-	(1.623.882)	-	-	3.071.983	Vessels
Mesin dan peralatan	22.173.528	11.086.130	(1.622.628)	-	(8.010)	31.629.020	Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	59.672.115	22.742.408	(9.082.550)	-	(213.690)	73.118.283	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	4.447.202	-	(1.537.892)	-	-	2.909.310	Vessels
Nilai tercatat neto	64.311.309					66.823.128	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	24.056.770	2.491.296	(4.088)	-	(228.318)	26.315.660	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	847.047	104.873	(7.606)	-	(8.019)	936.295	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.234.478	10.514.795	(321.594)	-	(36.038)	25.391.641	Vehicles
Kapal	10.037.011	3.657	-	-	-	10.040.668	Vessels
Mesin dan peralatan	20.194.066	99.477.584	(54.377.434)	469.850	(17.704)	65.746.362	Machineries and equipment
Total biaya perolehan	70.369.372	112.592.205	(54.710.722)	469.850	(290.079)	128.430.626	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	8.290.466	8.670.664	(228)	-	(58.553)	16.902.349	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	264.470	262.730	(1.679)	-	(1.696)	523.825	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	6.972.203	8.557.158	(137.809)	-	(15.004)	15.376.548	Vehicles
Kapal	4.476.809	219.056	-	-	-	4.695.865	Vessels
Mesin dan peralatan	8.529.100	19.029.792	(4.977.567)	(399.498)	(8.299)	22.173.528	Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	28.533.048	36.739.400	(5.117.283)	(399.498)	(83.552)	59.672.115	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	4.447.202	-	-	-	-	4.447.202	Vessels
Nilai tercatat neto	37.389.122					64.311.309	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	21.656.729	26.600.405	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.085.679	2.313.485	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Total	22.742.408	28.913.890	Total

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.378.811 pada tanggal 30 September 2022 dan sebesar AS\$4.172.941 pada 31 Desember 2021

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	21.656.729	26.600.405	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.085.679	2.313.485	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Total	22.742.408	28.913.890	Total

The group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$2,378,811 as of September 30, 2022 and amounting to US\$4,172,941 December 31, 2021.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang jaminan	3.688.867	5.644.028	<i>Security deposit</i>
Jaminan reklamasi	3.313.614	2.297.636	<i>Reclamation deposit</i>
Uang muka pembelian aset tetap	2.167.306	643.679	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Biaya ditangguhkan	36.098	743.730	<i>Deferred charges</i>
Aset lainnya	1.614.947	329.077	<i>Other assets</i>
Total	10.820.832	9.658.150	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

The details of other non-current assets - net are as follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang jaminan	3.688.867	5.644.028	<i>Security deposit</i>
Jaminan reklamasi	3.313.614	2.297.636	<i>Reclamation deposit</i>
Uang muka pembelian aset tetap	2.167.306	643.679	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Biaya ditangguhkan	36.098	743.730	<i>Deferred charges</i>
Aset lainnya	1.614.947	329.077	<i>Other assets</i>
Total	10.820.832	9.658.150	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang usaha		
Pihak ketiga	107.391.419	76.362.971
Pihak berelasi (Catatan 32)	94.550.768	51.577.126
Total	201.942.187	127.940.097

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Pertamina Patra Niaga	28.118.105	18.624.254
PT Andakara Niaga Bumi	9.682.047	-
PT AKR Corporindo Tbk	6.138.316	4.891.757
Aero Speed Aviation Pte Ltd	5.831.617	-
PT Hanwha Mining Services Indonesia	4.236.752	1.109.749
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.309.421	1.155.701
PT United Tractors	2.253.901	-
PT Sefas Pelindotama	1.949.234	924.980
PT Tata Bara Utama	1.773.500	1.133.762
PT Yontomo Sukses Abadi	1.243.106	470.562
CV Bagong Motor	1.206.457	979.930
PT Malindo Mandiri Makmur	653.148	1.705.490
PT Pertamina Lubricants	127.017	2.024.096
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	-	3.657.622
PT Bagong Dekaka Makmur	-	1.018.938
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	40.868.798	38.666.130
Total	107.391.419	76.362.971

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	200.360.718	120.907.113
Dolar Amerika Serikat	991.506	6.353.974
Euro	-	567.466
Mata uang asing lainnya	589.963	111.544
Total	201.942.187	127.940.097

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Note 32)

Total

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina Patra Niaga
PT Andakara Niaga Bumi
PT AKR Corporindo Tbk
Aero Speed Aviation Pte Ltd
PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT United Tractors
PT Sefas Pelindotama
PT Tata Bara Utama
PT Yontomo Sukses Abadi
CV Bagong Motor
PT Malindo Mandiri Makmur
PT Pertamina Lubricants
Nordic Minesteel Technologies, Canada
PT Bagong Dekaka Makmur
Others (below
US\$1,000,000 each)

Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Euro
Other foreign currencies

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	187.320.911	114.187.622	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	7.159.056	9.780.572	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.504.593	1.838.495	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.370.875	690.176	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.586.752	1.443.232	<i>More than 90 days</i>
Total	201.942.187	127.940.097	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The details of aging of trade payables are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

18. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.000.000	4.700.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.430.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	22.430.000	4.700.000	<i>Sub-total</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.230.734	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total	28.660.734	4.700.000	Total

18. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consists of:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

SSB

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 11 November 2021, SSB menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp285.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 10 November 2022.

Untuk setiap penarikan pinjaman, SSB harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh SSB dan Perusahaan.

SSB diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio ("ISCR")* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, SSB telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1,22 miliar atau setara dengan AS\$80.234 dan AS\$Nihil dan dicatat sebagai dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Fasilitas Perbankan *Demand Loan* yang digunakan SSB adalah sebesar Rp95.000.000.000 atau setara dengan AS\$6.230.734 dan RpNihil.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

SSB

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 dated November 11, 2021, SSB entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp285,000,000,000. This facility will end on November 10, 2022.

For each loan withdrawal, SSB is required to submit notice of withdrawal signed by SSB and the Company.

SSB shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio ("ISCR")* at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, SSB has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to Rp1.22 billion or equivalent to US\$80,234 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Demand Loan Facility used by SSB amounted to Rp95,000,000,000 or equivalent to US\$6,230,734 and RpNil, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Trade Purchase Financing* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Januari 2023.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

PWP diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Fasilitas yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1,13 miliar atau setara dengan AS\$77.356 dan AS\$Nihil dan dicatat sebagai dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk setiap penarikan pinjaman, PWP harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh PWP dan ABM.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

PWP

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000. This facility will end on January 30, 2023.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

PWP shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio at the minimum* 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA at the maximum* 2.50:1.00.
- *Current ratio at the minimum* 1.00.
- *Adjusted debt to equity ratio at the maximum* 2.00:1.00.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Loan Facility used amounted to US\$Nil.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to Rp1.13 billion or equivalent to US\$77,356 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For every loan drawdown, PWP is required to submit a letter of drawdown notice signed by PWP and ABM.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

CKB Group

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 31 Januari 2022, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE ("Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp60.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

- CKB dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- ATR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp4.000.000.000
- BDD dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000
- PBR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- DDE dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000

Dimana pada setiap waktu total penggunaan fasilitas *demand loan* secara bersama-sama oleh CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE tidak melebihi batas Rp60.000.000.000.

Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Januari 2023.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Debitur diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00.

Pada tanggal 30 September 2022, Fasilitas yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Untuk setiap penarikan pinjaman, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang akan ditandatangani juga oleh ABM.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

CKB Group

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 dated January 31, 2022, CKB, ATR, BDD, PBR and DDE ("Debtor") entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp60,000,000,000 with the following terms:

- CKB can withdraw up to Rp25,000,000,000
- ATR can withdraw up to Rp4,000,000,000
- BDD can withdraw up to Rp60,000,000,000
- PBR can withdraw up to Rp25,000,000,000
- DDE can withdraw up to Rp60,000,000,000

When the demand loan facility is used altogether by CKB, ATR, BDD, PBR and DDE is not exceeding the maximum limit of Rp60,000,000,000.

This facility will end on January 30, 2023.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

Debtor shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* at the minimum 1.25:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.
- *Adjusted debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.

As of September 30, 2022, the Loan Facility used amounted to US\$Nil.

For every loan drawdown, CKB, ATR, BDD, PBR, and DDE are required to submit a letter of drawdown notice that will also be signed by ABM.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amendemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah marjin 3,75%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$Nihil dan AS\$266.082 dan dicatat sebagai "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan SC.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the loan borrowers.

This loan bears annual interest rate at *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* plus a margin of 3.75%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$Nil.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$Nil and US\$266,082 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021, the General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) used amounted to US\$Nil, respectively.

On November 29, 2021, the Company has fully repaid the loan and terminated this agreement with SC.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 digunakan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak. Fasilitas ini berakhir pada 25 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 6 tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan, TIA dan CK ("Debitur") menandatangani ulang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 digunakan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada 24 April 2023.

Debitur diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 31 Desember 2022.
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,00:1,00 untuk periode setelah 1 Januari 2023 sampai 24 April 2023.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Fixed Charge Coverage Ratio* tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Priority Indebtedness* tidak melebihi 10% dari total aset.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 41 dated March 26, 2021, the Company, TIA and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Working Capital Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for for the operational activities. This Facility end at March 25, 2022.

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 6 dated May 13, 2022, the Company, TIA and CK ("Debtor") re-entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Working Capital Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for for the operational activities. This Facility will end at April 24, 2023.

Debtor shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 from the date of signing until December 31, 2022.
- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00 for period after January 1, 2023 until April 24, 2023.
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.
- *Fixed Charge Coverage Ratio* at the minimum 3.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10% from total assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$13.000.000 dan AS\$4.700.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") 3 months* ditambah *Credit Adjustment Spread ("CAS")* ditambah 3,50%.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$419.274 dan AS\$87.356 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Februari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, Fasilitas Kredit Modal Kerja *existing* bersifat *co-borrower* yang dapat digunakan oleh TIA dan CK dengan limit maksimum pembagian sebagai berikut:

TIA sebesar AS\$10.000.000.

CK sebesar AS\$40.000.000.

Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pinjaman dengan BNI, pihak ketiga, untuk memperpanjang jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 10 Mei 2023.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$13,000,000 and US\$4,700,000, respectively.

This loan bears annual interest rate at *Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") 3 months plus Credit Adjustment Spread ("CAS") plus 3.50%*.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$419,274 and US\$87,356 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No. 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 dated February 11, 2022, regarding to Amendment Loan Agreement, the existing Working Capital Loan Facility is *co-borrower* which can be used by TIA and CK with maximum distribution limit as follows:

TIA amounting to US\$10,000,000.

CK amounting to US\$40,000,000.

On May 10, 2022, the Company amended the loan agreement with BNI, a third party, to extend the availability period of the facilities up to May 10, 2023.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Berdasarkan amendemen tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 1,50:1,00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* tidak melebihi:
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai per tanggal jatuh tempo berakhir

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 month ditambah 3,50% per tahun.

Untuk setiap penarikan pinjaman, TIA dan CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh ABM.

Penggunaan maksimum *sharing limit* bersifat *interchangeable* atau limitasi maksimum yang digunakan oleh *co-borrower* dapat disesuaikan dengan kebutuhan *co-borrower* selama limit maksimum penggunaan tidak melebihi batas maksimal fasilitas kredit sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan adalah sebesar AS\$9.430.000 dan AS\$Nihil.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$375.766 dan AS\$69.903 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Based on the amendment, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* at the maximum:
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to the expiration date.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This facility bears interest at LIBOR 1 month plus 3.50% per annum.

For every loan drawdown, TIA and CK are required to submit a letter of drawdown notice signed by ABM.

The *sharing limit* maximum drawdown is *interchangeable* or maximum limit used by *co-borrower* can be adjusted according to their needs as long as the maximum drawdown is not exceeding the maximum credit facility amounting to US\$50,000,000.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Working Capital Loan Facility used amounted to US\$9,430,000 and US\$Nil, respectively.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$375,766 and US\$69,903 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan, CK, TIA, dan Reswara menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* mencakup fasilitas *revolving loan*, LC/SKBDN, *post import financing* dan bank garansi dengan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pinjaman dengan Permata, pihak ketiga, untuk memperpanjang sementara jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 29 September 2022.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Fasilitas *Revolving Loan* yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah marjin 3,00% per tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$Nihil dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the Notarial Deed of Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 dated June 29, 2021, the Company, CK, TIA, and Reswara entered into Banking Facilities Agreement with Permata, a third party, for Omnibus Revolving Loan Facility including revolving loan facility, LC/SKBDN, post-import financing and bank guarantee with a maximum facility limit of US\$10,000,000.

On June 30, 2022, the Company amended the loan agreement with Permata, a third party, to temporarily extend the availability period of the facilities up to September 29, 2022.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00% of total assets.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Revolving Loan Facility used amounted to US\$Nil.

This loan bears interest at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.00% per annum.

For the nine-month period ended September 30, 2022, and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	36.070.000	46.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	35.300.000	30.700.000
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	11.487.982	100.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	-	40.000.000
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>	-	1.500.000
Total	82.857.982	218.200.000

18. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Payments made for short-term bank loans are as follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	36.070.000	46.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	35.300.000	30.700.000
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	11.487.982	100.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	-	40.000.000
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>	-	1.500.000
Total	82.857.982	218.200.000

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman Kredit Sindikasi	95.000.000	100.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(413.524)	(573.508)
Sub-total	94.586.476	99.426.492
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	397.331.830	24.826.679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.000.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	37.646.494	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(401.673)
Sub-total	516.978.324	24.425.006
Total	611.564.800	123.851.498
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.699.889)	(9.631.255)
Bagian jangka panjang	581.864.911	114.220.243

Long-term bank loans

This account consists of:

The Company
United States dollar
Syndicated Credit Facility
Unamortized transaction cost
Sub-total
Subsidiaries
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Unamortized transaction cost
Sub-total
Total
Less:
Current maturities
Long-term portion

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri dan BNI sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian Notes 2022 dan Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$50.000.000 digunakan sebagai belanja modal.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Kas atau setara kas atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN minimal AS\$100.000.000.
- Persentase maksimal jumlah kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*) yang ditempatkan di rekening-rekening operasional lain selain Mandiri dan BNI maksimal 20% dari total kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Fasilitas Kredit Bergulir Pinjaman Kredit Sindikasi yang digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$145.000.000 dan AS\$124.826.679.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 15 dated October 26, 2021, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri and BNI as a Mandated Lead Arrangers ("MLA") related to the availability of Tranche A and Tranche B Facilities. Tranche A Facility amounting to US\$100,000,000 is used to partially refinance 2022 Notes and Tranche B Facility amounting to US\$50,000,000 is used for capital expenditures.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
- *Cash and cash equivalents* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN minimum US\$100,000,000.
- *The maximum percentage of cash or cash equivalents on a consolidated basis from the Debtor (consolidated cash balance, excluding time deposits) placed in other operational accounts other than Mandiri and BNI, a maximum of 20% of the total consolidated cash or cash equivalents from the Debtor (consolidated cash balance, excluding time deposit).*

As of September 30, 2022 dan December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Revolving Credit Facility Syndicated Credit Facility used amounted to US\$145,000,000 and US\$124,826,679, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR 3 months ditambah margin 4,50% per tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$6.240.001 dan AS\$Nilai dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pinjaman Kredit Sindikasi ini dijamin dengan aset tetap CK tertentu berupa mesin dan peralatan (Catatan 12).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 29 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri untuk penyediaan Fasilitas *Term Loan* sebesar AS\$50.000.000 digunakan untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin yang digunakan pada *Permitted Business*. Fasilitas ini akan berakhir pada 23 Juni 2026 dengan opsi perpanjangan sampai dengan 23 Maret 2027.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat PT ABM Investama Tbk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak melebihi:
 - 3,25:1,00 dari periode 30 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 1 Januari 2025 sampai dan termasuk tanggal jatuh tempo akhir.
- Priority indebtedness tidak melebihi 10,00% dari total aset.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility (continued)

This loan bears an interest rate of LIBOR 3 months plus margin 4.50% per annum.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this loan facility is amounting to US\$6,240,001 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Syndicated Credit Facility is secured by CK's certain fixed assets in the form of machinery and equipment (Note 12).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 29 dated May 27, 2022, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri related to the availability of Term Loan Facilities amounting to US\$50,000,000 used for financing heavy equipment and/or machinery acquisition which used in Permitted Business. This Facility will end at June 23, 2026 with an option to extend to March 23, 2027.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of PT ABM Investama Tbk.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the maximum:
 - 3.25:1.00 from period June 30, 2022 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period January 1, 2023 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period January 1, 2024 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period January 1, 2025 up to and including the final maturity date.
- Priority indebtedness at the maximum 10.00% of total assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR ditambah CAS ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$27.331.830

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$333.391 dan AS\$Nilai dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157 dan 158 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas LPEI Konvensional untuk Kredit Investasi Ekspor sebesar AS\$25.000.000 yang digunakan untuk pembelian alat baru dan bekas serta mesin-mesin yang akan digunakan oleh anak usaha yaitu CK dan Fasilitas LPEI Syariah untuk Pembiayaan Investasi Ekspor sebesar AS\$25.000.000 yang digunakan untuk pembelian alat baru dan bekas serta mesin-mesin yang akan digunakan oleh anak usaha yaitu CK.

Fasilitas ini akan berakhir pada 25 Juni 2026 dengan opsi perpanjangan sampai dengan 25 Maret 2027.

Untuk setiap permohonan penarikan kredit yang dilakukan oleh CK harus terlebih dahulu mendapatkan *counter-sign* dari pejabat PT ABM Investama Tbk.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 month ditambah margin 3,60% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tidak melebihi:
 - 3,25:1,00 dari periode 30 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

This facility bears interest at Term SOFR plus CAS plus 4% per annum.

As of September 30, 2022, the loan facility used amounted to US\$27,331,830.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$333,391 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157 and 158 dated June 27, 2022, The Company entered into conventional LPEI for Export Investment Credit amounting to US\$25,000,000 which used for purchase new and used equipment and machines that will be used by CK and Sharia LPEI for Export Investment Financing amounting to US\$25,000,000 which uses for purchase new and used equipment and machines that will be used by CK.

This facility will end at June 25, 2026 with and option to extend until March 25, 2027.

For every request credit withdrawal made by CK, it must first obtain a counter-sign from an official of PT ABM Investama Tbk.

This facility bears interest at LIBOR 3 month plus margin 3.60% per annum.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group at the maximum:
 - 3.25:1.00 from period June 30, 2022 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period January 1, to December 31, 2023.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut (lanjutan):

- 2,75:1,00 dari periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.
- 2,50:1,00 dari periode 1 Januari 2025 sampai dan termasuk tanggal jatuh tempo.
- Priority indebtedness tidak melebihi 10,00% dari total aset.

Pada tanggal 30 September 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$37.646.495.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$413.443 dan AS\$Nihil dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

MIFA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., No. 119 tanggal 27 Juli 2022, MIFA ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan BNI untuk penyediaan Fasilitas Tranche A, Tranche B dan Tranche C. Tranche A, Fasilitas Senior Secured Term Loan, sebesar AS\$99.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari pihak berelasi, Tranche B, Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor, sebesar AS\$5.000.000 digunakan untuk pembiayaan L/C Export dan SKBDN dan Tranche C, Fasilitas Treasury Line, sebesar AS\$5.000.000 digunakan untuk transaksi mata uang asing/spot/TOM/forward dan derivatif.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR ditambah CAS ditambah margin 5,50% per tahun.

Fasilitas ini akan berakhir 30 bulan untuk Fasilitas Tranche A dan 12 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani untuk Tranche B dan C.

Pada tanggal 30 September 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$82.000.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$21.330 dan AS\$Nihil dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")
(continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows (continued):

- 2.75:1.00 from period January 1, to December 31, 2024.
- 2.50:1.00 from period January 1, 2025 up to and including the due date.
- Priority indebtedness at the maximum 10.00% of total assets.

As of September 30, 2022, the loan facility used amounted to US\$37,646,495.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$413,443 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

MIFA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Notarial Deed of Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., No. 119 dated July 27, 2022, MIFA ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with BNI related to the availability of Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities. Tranche A, Senior Secured Term Loan Facility, amounting to US\$99,000,000 is used to refinance loan from related party, Tranche B, Export Notes Negotiation Facility, amounting to US\$5,000,000 is used to finance L/C export / SKBDN and Tranche C, Treasury Line Facility amounting to US\$5,000,000, is used to foreign exchange exchange/Spot/TOM/Forward and derivatives line transaction.

This facility bears interest at Term SOFR plus CAS plus margin 5.50% per annum.

This facility will end 30 months for Tranche A Facility and 12 months since the signing of the agreement for Tranche B Facility and Tranche C Facility.

As of September 30, 2022, the loan facility used amounted to US\$82,000,000.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$21,330 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Debitur diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Current Ratio* tidak lebih besar dari 1,00:1,00
- *Net Debt to EBITDA ratio* tidak lebih besar dari 3,50:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,00:1,00
- *Net Debt to Equity ratio* tidak lebih dari:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2023 dan setelahnya.
- Kas dan setara kas atas minimal 50% dari nilai sisa fasilitas Tranche A.

RJR

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Surat Penawaran Pinjaman dari Mandiri No. CBG.CD3SMD.SPPK.061/2022 tanggal 26 Agustus 2022, Mandiri menyetujui Pemberian Fasilitas Perbankan kepada RJR ("Debitur) untuk penyediaan Fasilitas *Senior Secured Term Loan Facility* sebesar AS\$320.000.000 digunakan untuk membiayai pembelian 30% saham GEMS dari GMR. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Desember 2027.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Debitur diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak kurang dari 1,10:1,00 dari periode 9 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan 1,20:1,00 dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan jatuh tempo.
- *Consolidated debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 4,00:1,00:
- *Asset coverage ratio* tidak kurang dari 1,25:1,00 atas dasar laporan penilaian independen tahunan dari saham GEMS yang dimiliki RJR.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR ditambah margin sebesar 4,75% per tahun.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

MIFA (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

Based on the loan agreement, Debtor is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Current ratio* at the maximum 1.00:1.00
- *Net Debt to EBITDA ratio* at the maximum 3.50:1.00.
- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum 1.00:1.00.
- *Net Debt to Equity ratio* at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2023 thereafter.
- Cash and cash equivalents minimum 50% from Tranche A Facility outstanding.

RJR

Syndicated Credit Facility

Based on the Loan Offering Term Sheet No. CBG.CD3SMD.SPPK.061/2022 dated August 26, 2022, Mandiri agreed to provide the availability of Senior Secured Term Loan Facilities amounting to US\$320,000,000 used for purchasing the 30% shares of GEMS from GMR. This Facility will end at December 31, 2027.

Based on the loan agreement, Debtor is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement at the minimum 1.50:1.00 from September 9, 2022 until December 31, 2023 and 1.20:1.00 from January 1, 2024 until maturity date.
- *Consolidated debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 4.00:1.00.
- *Asset coverage ratio* at the minimum 1.25:1.00 based on annual independent valuation report of GEMS shares owned by RJR.

This facility bears interest at Term SOFR plus 4.75% margin per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

RJR (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 fasilitas pinjaman yang digunakan adalah sebesar AS\$320.000.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.138.529 dan AS\$Nihil dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

RJR (continued)

Syndicated Credit Facility (continued)

As of September 30, 2022, the loan facility used amounted to US\$320,000,000.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$1,138,529 and US\$Nil and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya proyek	38.889.935	23.161.937	Project cost
Bunga	4.329.937	8.870.313	Interest
Royalti	4.449.309	6.843.963	Royalty
Dana kompensasi dan penalti terkait Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 39)	1.250.001	7.030.856	Compensation fund and penalty of Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 39)
Honorarium tenaga ahli	250.365	223.227	Professional fees
Lain-lain	17.896.964	14.428.579	Others
Total	67.066.511	60.558.875	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.290.316	13.913.569	Short-term employee benefits liability

20. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	28.025.195	299.060	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	5.012.703	1.611.966	Related parties (Note 33)
Total	33.037.898	1.911.026	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**21. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI
LINGKUNGAN**

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 40) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit/ Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	
Saldo awal	4.957.337	4.409.960	<i>Beginning balance</i>
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	88.446	968.800	<i>Provision for restoration during the year</i>
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(151.917)	(417.681)	<i>Actual restoration costs paid during the year</i>
Selisih translasi	(1.165)	(3.742)	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	4.892.701	4.957.337	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION OBLIGATION**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 40) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	22.185.582	13.873.440	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	60.706.389	65.697.568	<i>Related parties</i>
Sub-total	82.891.971	79.571.008	<i>Sub-total</i>
Dikurangi beban bunga	(11.592.239)	(14.943.523)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Neto	71.299.732	64.627.485	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Pihak ketiga	(9.570.678)	(5.566.317)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(17.878.220)	(15.811.537)	<i>Related parties</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Pihak ketiga	9.156.095	6.671.299	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	34.694.739	36.578.332	<i>Related parties</i>

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/September 30, 2022 (Unaudited)			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	31.878.863	(4.429.965)	27.448.898	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 - 5 tahun	45.426.371	(6.598.748)	38.827.623	<i>Within 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	5.586.737	(563.526)	5.023.211	<i>Over 5 years</i>
Total	82.891.971	(11.592.239)	71.299.732	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ <i>Minimum Lease Payment</i>	Komponen Bunga/ <i>Interest Component</i>	Nilai Kini/ <i>Present Value</i>	
Dalam 1 tahun	26.848.612	(5.470.758)	21.377.854	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	44.082.344	(7.993.808)	36.088.536	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.640.052	(1.478.957)	7.161.095	Over 5 years
Total	79.571.008	(14.943.523)	64.627.485	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

30 September 2022
(Tidak Diaudit/
September 30, 2022
(Unaudited)

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5,72% - 7,73%	6,26% - 8,24%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 15).

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Bunga atas liabilitas sewa	5.311.570	9.157.189	<i>Interest on lease liabilities</i>
Depresiasi aset hak-guna			<i>Depreciation right of use assets</i>
Beban pokok pendapatan	21.656.729	26.600.405	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.085.679	2.313.485	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	5.238.622	4.048.142	<i>Expenses related to low value and short-term lease liabilities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2022	37.749.752	-
2021	11.122.083	11.122.082
2020	-	11.088.187
2019	-	1.178.626
2018	1.678.081	1.678.081
2017	-	958.207
2016	-	895.344
2015	-	7.490
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2019	67.822	67.822
2018	70.797	70.797
2017	1.834	1.834
2016	4.994.132	4.994.132
Pembayaran ketetapan pajak untuk Pungutan pajak penghasilan:		
2019	254.068	254.068
2018	238.023	238.023
2016	253.784	253.784
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak penghasilan:		
2016	98.763	98.763
Sub-total	56.529.139	32.907.240
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(4.268)	(4.268)
Taksiran tagihan pajak - neto	56.524.871	32.902.972

23. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of corporate income:	
2022	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
Payment of tax assessments for value added tax:	
2019	
2018	
2017	
2016	
Payment of tax assessments for withholding income tax:	
2019	
2018	
2016	
Payment of tax assessments for corporate income tax:	
2016	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund	
Estimated claims for tax refund - net	

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$2.684.229

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$7.985.249 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$8.629.163. Selisih sebesar AS\$643.914 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Perusahaan tidak mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 20 Juli 2022, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$5.682.152.

2020 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax amounting to US\$2,684,229.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2020 was corrected to become fiscal loss of US\$7,985,249 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$8,629,163. The difference amounting to US\$643,914 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

The Company did not submit an Objection Letter to the SKPLB.

On June 2, 2022, the Company has received the tax refund from the DJP.

CK

On April 22, 2022, CK received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax amounting to US\$5,682,152.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)**

CK (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK untuk tahun 2020 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$6.740.950 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$6.082.090. Pada tanggal 15 Agustus 2022, CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

TIA

Pada tanggal 29 April 2021, TIA melaporkan SPT Badan Tahunan 2020 dengan lebih bayar sebesar AS\$2.251.867.

Pada tanggal 27 Desember 2021, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2020.

Pada tanggal 07 Juni 2022, TIA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$2.251.867. Pada tanggal 06 Juli 2022, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

MIFA

Pada tanggal 27 April 2022, MIFA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$3.209.703 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$ 705.253) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$157.615.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2020 dikoreksi menjadi AS\$35.774.164 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$26.282.813.

Pada tanggal 30 Mei 2022, MIFA tidak mengajukan keberatan dan telah membayar Pokok SKPKB tersebut sebesar AS\$2.504.450. MIFA mengajukan Permohonan Pengurangan Sanksi Administrasi sebesar AS\$705.253.

Pada tanggal 12 September 2022 MIFA menerima Surat Keputusan Pengurangan Sanksi dengan Mengabulkan Sebagian Sebesar AS\$352.626.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2020 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

In accordance to the SKPLB, the Company's taxable income for 2020 was corrected to become taxable income of US\$6.740.950 out of the previously reported taxable income amounting to US\$6,082,090. On August 15, 2022, CK has received the tax refund from the DGT.

TIA

On April 29, 2021, TIA reported 2020 annual income tax with overpayment amounting to US\$2,251,867.

On December 27, 2021, TIA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2020.

On June 07, 2022, TIA received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax amounting to US\$2,251,867. On July 06, 2022, TIA has received the tax refund from the DGT.

MIFA

On April 27, 2022, MIFA received SKPKB on annual corporate income tax 2020 amounting to US\$3,209,703 (including sanctions administration interest of US\$ 705,253) from MIFA reported overpayment of US\$157,615

Based on the SKPKB, the taxable income MIFA tax year 2020 is corrected to US\$35,774,164 from what was reported by MIFA US\$26,282,813.

On May 30, 2022, MIFA did not submit an objection and paid Principal the SKPKB amounted to US\$2,504,450. MIFA filed Application for Reduction of Administrative Sanctions of US\$705,253.

On September 12, 2022 MIFA received Decision on Reduction of Sanctions by Granting Mostly US\$352,626.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)**

BDD

Pada tanggal 25 April 2022, BDD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar AS\$115.709.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal BDD untuk tahun 2020 sama dengan laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$568.050. Pada tanggal 25 April 2022, BDD telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

PBR

Pada tanggal 14 April 2022, PBR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp485.017.015. Pada tanggal 30 Mei 2022, PBR telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.855.299.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$6.459.792 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$10.848.708. Selisih sebesar AS\$4.388.916 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$4.753.116, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.977.733 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$6.656.566.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2020 Corporate Income Tax (continued)

BDD

On April 25, 2022, BDD received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax amounting to US\$115,709.

In accordance to the SKPLB, BDD taxable income for 2020 equals with the taxable income that previously reported US\$568,050. On April 25, 2022, BDD has received the tax refund from the DGT.

PBR

On April 14, 2022, PBR received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax amounting to Rp485,017,015. On May 30, 2022, PBR has received the tax refund from the DGT.

2019 Corporate Income Tax

The Company

On June 25, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 corporate income tax amounting to US\$1,855,299.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2019 was corrected to become fiscal loss of US\$6,459,792 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$10,848,708. The difference amounting to US\$4,388,916 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB. On August 4, 2021, the Company has received the tax refund from the DGT.

CK

On October 6, 2021, CK received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$4,753,116, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$13,977,733 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$6,656,566.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2021, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Terkait dengan SKPLB tersebut, pada tanggal 23 Desember 2021, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi sebesar AS\$13.906.274.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

Reswara

Pada tanggal 27 November 2020, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 27 Juli 2021, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$130.422 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh Reswara. Pada tanggal 26 Agustus 2021, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

MIFA

Pada tanggal 13 Agustus 2020, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$3.119.257 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$801.485) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$353.958.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2019 dikoreksi menjadi AS\$18.430.948 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$7.744.515.

Pada tanggal 12 November 2021, MIFA tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut dengan mempergunakan fasilitas dari DJP untuk membayar kekurangan pembayaran pajak tanpa sanksi administrasi bunga sebesar AS\$2.317.772.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

CK (lanjutan)

On November 10, 2021, CK received the restitution on such overpayment.

Related to the SKPLB, on December 23, 2021, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$13,906,274.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

Reswara

On November 27, 2020, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 27, 2021, Reswara received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$130,422 from total refund that was previously reported by Reswara. On August 26, 2021, Reswara has received the tax refund from the DGT.

MIFA

On August 13, 2020, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB for 2019 corporate income tax amounting US\$3,119,257 (including interest administration penalty amounting to US\$801,485) out of US\$353,958 overpayment that was reported by MIFA.

Based on the SKPKB, MIFA's taxable income in 2019 was corrected to become US\$18,430,948 out of US\$7,744,515 which was reported by MIFA.

On November 12, 2021, MIFA did not submit an objection and paid the SKPKB by utilizing facility from DGT to pay underpayment of tax without interest administration penalty amounting to US\$2,317,772.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 21 Juni 2021, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp618.770.203, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB. Pada 16 Juli 2021, SSB menerima SPMKP dari DJP senilai Rp471.289.066, dimana restitusi yang diterima oleh SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak pasal 23 dan 21 tahun 2019 sebesar Rp147.481.127, SSB tidak mengajukan keberatan terkait hal tersebut. SSB telah menerima restitusi pada tanggal 22 Juli 2021.

TIA

Pada tanggal 22 Juli 2021, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$7.101.383 dari jumlah yang diajukan TIA sebesar AS\$8.280.009. Sehubungan dengan SKPLB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 18 Oktober 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, TIA menerima SPMKP dari DJP, dimana restitusi yang diterima TIA dikurangi atas utang pajak PPN 2019 sebesar Rp4.773.192.267. Pada tanggal 23 Agustus 2021, TIA menerima restitusi dari DJP sebesar Rp98.175.557.084 atau setara dengan AS\$6.772.193. Selisih sebesar AS\$329.190 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 22 Juli 2022 TIA menerima Hasil Penelitian Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menerima seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA. Sehubungan dengan hasil tersebut TIA akan menerima tambahan restitusi sebesar AS\$1.178.626. Pada tanggal 09 September 2022, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On June 21, 2021, SSB received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp618,770,203, which is the overpayment amount that was claimed by SSB. On July 16, 2021, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp471,289,066, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable article 23 and 21 for 2019 amounting to Rp147,481,127, SSB did not submit an objection related to this matter. SSB received the restitution on July 22, 2021.

TIA

On July 22, 2021, TIA received SKPLB on its corporate income tax for year 2019 amounting to US\$7,101,383 instead of US\$8,280,009 as claimed by TIA. In relation to the SKPLB, TIA submitted an objection dated October 18, 2021.

On August 13, 2021, TIA received SPMKP from DGT, where the restitution received by TIA was deducted with compensation of taxes payable of 2019 VAT amounting to Rp4,773,192,267. On August 23, 2021, TIA has received the restitution amounting to Rp98,175,557,084 or equivalent to US\$6,772,193 from DGT. The difference amounting to US\$329,190 is recorded as part of "Other Expenses".

On July 22, 2022, TIA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT accepts all objections submitted by TIA. TIA will receive an additional restitution of US\$1,178,626. On September 09, 2022, TIA has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

BEL

Pada tanggal 15 Juli 2021, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$197.835 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh BEL.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

MIFA

Pada tanggal 12 Juli 2019, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572 dari lebih bayar yang diklaim MIFA sebesar AS\$2.157.814. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MIFA belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

BEL

On July 15, 2021, BEL received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$197,835 from total refund that was previously reported by BEL.

On August 16, 2021, BEL has received the tax refund from the DGT.

2018 Corporate Income Tax

MIFA

On July 12, 2019, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On April 27, 2020, MIFA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572 out of overpayment claimed by MIFA amounting to US\$2,157,814. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

On June 18, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On September 14, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MIFA has not yet received appeal decision from Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 16 November 2020, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 8 September 2021, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.398.363.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dengan laba fikal sebesar AS\$32.150.362.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12.383.742.246, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10.088.725.327, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.944.492.786 dan Rp331.181.405. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 16, 2020, CK received the restitution on such overpayment.

On September 8, 2021, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,398,363.

On October 27, 2021, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable income amounting to US\$32,150,362.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12,383,742,246, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10,088,725,327, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1,944,492,786 and Rp331,181,405, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

MIFA

Pada tanggal 27 Juli 2018, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2017.

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.120.403 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh MIFA, sebelumnya sejumlah AS\$1.162.289. Selisih antara jumlah restitusi yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah restitusi yang diterima oleh MIFA sebesar AS\$41.886 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$12.590.404 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$11.601.868.

Pada tanggal 2 Mei 2019, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 15 April 2020, DJP menolak keberatan MIFA atas koreksi laba fiskal tersebut dan MIFA mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 8 Juli 2020.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menerima seluruh banding yang diajukan MIFA.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

2017 Corporate Income Tax

MIFA

On July 27, 2018, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2017.

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,120,403 from total refund that was previously reported by MIFA amounting to US\$1,162,289. The difference between tax refund previously reported and received by MIFA amounting to US\$41,886 recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$12,590,404 out of previously reported fiscal taxable income of US\$11,601,868 that was reported.

On May 2, 2019, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection Letter to DGT on the SKPLB.

On April 15, 2020, DGT has rejected MIFA objection for fiscal taxable income and MIFA submit an appeal on July 8, 2020.

On September 14, 2021, MIFA received Appeal Letter from Tax Court which fully accepted the appeals submitted by MIFA.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)**

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Juni 2022, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp2 miliar

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2017 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On June 9, 2022, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp2 billion.

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp12,78 miliar, selisih sebesar Rp16,70 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya"

Pada tanggal 24 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp6,80 miliar, pada tanggal 9 Februari 2022 SSB telah menyampaikan Surat Penjelasan Pengembalian Kelebihan Pajak kepada DJP atas selisih restitusi yang diterima.

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.800. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp12.78 billion, difference amounting to Rp16.70 million recorded as part of "Other Expenses".

On January 24, 2022, SSB received restitution of Rp6.80 billion, on February 9, 2022, SSB submitted an Explanation Letter related to difference of restitution received to DGT.

CK

On June 5, 2018, CK received Tax SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,800. In accordance with the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

CK (lanjutan)

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 9 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.072.134.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut, dengan rugi fiskal sebesar AS\$5.433.723 dan lebih bayar sebesar AS\$5.394.800.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan CK. CK menerima restitusi sebesar Rp47.848.430.542 atau setara dengan AS\$3.376.106 pada tanggal 14 Desember 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

On July 9, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and overpayment of CK becoming US\$2,036,780.

On August 13, 2019, CK received restitution from DGT amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,072,134.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable loss amounting to US\$5,433,723 and overpayment amounting to US\$5,394,800.

On October 14, 2021, the CK received appeal decision letter which partially accepted the appeal submitted by CK. CK received the restitution amounting to Rp47,848,430,542 or equivalent to US\$3,376,106 on December 14, 2021.

On January 24, 2022, CK received Judicial Review Request Letter submitted by DGT to Tax Court related to the decision on tax appeal.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision.

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2020, ATR menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, ATR belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

BDD

Pada tanggal 30 November 2021, BDD menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$16.925, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal BDD dikoreksi menjadi AS\$234.332 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$188.589.

Pada tanggal 28 Desember 2021, BDD tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$197.525, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA dikoreksi menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan TIA sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Terkait dengan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2020 kepada DJP.

Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

ATR (continued)

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, ATR has not yet received objection appeal from Tax Court.

BDD

On November 30, 2021 BDD received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$16,925, in accordance to the SKPKB, BDD taxable income was corrected to US\$234,332 from previously reported by BDD amounting to US\$188,589.

On December 28, 2021, BDD did not submit an objection and paid the SKPKB.

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$197,525, in accordance to the SKPKB, TIA taxable income was corrected to US\$31,830,981 from previously reported by TIA amounting to US\$31,297,128.

Related on the SKPKB, TIA submitted an objection on July 1, 2020 to DGT.

On May 27, 2021, TIA received a Decision of Objection from the DGT which fully reject the objection submitted by TIA.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut. Sehubungan dengan pengajuan Banding ke Pengadilan Pajak, TIA membayar 50% dari jumlah pajak yang masih terutang sebesar AS\$98.762 pada tanggal 25 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,60 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

TIA (continued)

On August 25, 2021, TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection. Upon to submission Tax Appeal to the Tax Court, TIA paid 50% from tax issue amount that still process amounting to US\$98,762 on August 25, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

2015 Corporate Income Tax

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.60 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp10,57 miliar. Pada tanggal 6 Januari 2022, SSB telah menerima sisa restitusi sebesar Rp107 juta dibandingkan jumlah banding yang diajukan SSB sebesar Rp151 juta, selisih sebesar Rp44 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya"

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPN tersebut.

Pada tanggal 22 April 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 19 Juli 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan hasil dari banding pajak yang sedang berlangsung.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp10.57 billion. On January 6, 2022, SSB received the remaining restitution amounting to Rp107 million instead of Rp151 million, difference amounting to Rp44 million recorded as part of "Other Expenses".

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On 26 May, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPN to the DGT.

On April 22, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On July 19, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the financial statement, the Tax Court not yet released the result of an ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp1.162.088.166 atau setara dengan US\$81.441.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak sebagian SKPKB tersebut pada tanggal 23 Desember 2021 dan mencatat nilai yang disetujui oleh CK sebesar US\$13.619 sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima hasil keputusan keberatan dari DJP.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.150.637.408 atau setara dengan AS\$80.639.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana kurang bayar CK menjadi sebesar Rp1,0 miliar.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan Banding atas kurang bayar sebesar AS\$7.120 kepada DJP pada tanggal 27 Oktober 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2019 Value Added Tax ("VAT")

CK

On October 6, 2021, CK received SKPKB on 2019 VAT amounting to Rp1,162,088,166 or equivalent to US\$81,441.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which partially object the SKPKB on December 23, 2021 and recorded the amount agreed by CK amounting to US\$13,619 as part of "Other Expenses".

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received decision on objection from DGT.

2018 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,150,637,408 or equivalent to US\$80,639.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on October 25, 2020.

On August 2, 2021, CK received decision on objection from DGT which partially accept the objection submitted by CK, where CK's underpayment to become Rp1.0 billion.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$7,120 to DGT dated October 27, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,30 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,40 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Juni 2022, SSB menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2017 Value Added Tax (“VAT”)

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB and STP of 2017 VAT amounting to Rp3.30 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.40 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On June 9, 2022, SSB received Appeal Decision from the Tax Court which fully granted the objection submitted by SSB.

2016 Value Added Tax (“VAT”)

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2016 (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB. Pada tanggal 7 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp8,68 miliar, selisih sebesar Rp548 juta dicatat sebagai bagian dari “Beban Lainnya”.

Pada tanggal 7 Februari 2022, SSB menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 21 Oktober 2021 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan SSB.

Pada tanggal 7 Maret 2022, SSB telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,10 miliar dan denda sebesar Rp2,10 miliar.

23. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Value Added Tax (“VAT”) (continued)

SSB (continued)

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On October 21, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, on January 7, 2022. SSB received the restitution amounting to Rp8.68 billion, difference amounting to Rp548 million recorded as part of “Other Expenses”.

On February 7, 2022, SSB received Judicial Review Request Letter related to 2016 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated October 21, 2021 which partially accept Appeal submitted by SSB.

On March 7, 2022, SSB submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision.

2014 Value Added Tax (“VAT”)

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB’s underpayment becoming Rp2.10 billion and penalty amounting to Rp2.10 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2014
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 9 Juni 2022, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB.

Pajak Penghasilan (“PPH”) Tahun 2019

MIFA

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 tahun 2019 sebesar Rp7.156.573.934.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 18 Oktober 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.578.286.967 (setara dengan AS\$254.068).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

Pajak Penghasilan (“PPH”) Tahun 2018

TIA

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2) dan 15 tahun 2018 masing-masing sebesar AS\$120.235 dan AS\$46.257.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 27 Agustus 2020. Pada tanggal 30 Juni 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2) dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2) dan 15 pada tanggal 29 September 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$60.117 dan AS\$23.129.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2014 Value Added Tax (“VAT”) (continued)

SSB (continued)

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

On June 9, 2022, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB.

2019 Withholding Tax (“WHT”)

MIFA

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB of 2019 WHT article 23 amounting to Rp7,156,573,934.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on October 18, 2021 which fully reject the SKPKB and made payment of Rp3,578,286,967 (equivalents to US\$254,068).

Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued decision related to the objection.

2018 Withholding Tax (“WHT”)

TIA

On June 2, 2020, TIA received SKPKB of 2018 WHT article 4(2) and 15 amounting to US\$120,235 and US\$46,257, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on August 27, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 30, 2021 TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2) and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2) and 15 on September 29, 2021 and made payment of US\$60,117 and US\$23,129.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan (“PPH”) Tahun 2018
(lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 dan 26 tahun 2018 masing-masing sebesar Rp3.994.717.188 dan Rp3.408.317.430.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 23 yang menolak semua keberatan yang diajukan MIFA dan PPh Pasal 26 yang menerima semua keberatan yang diajukan MIFA.

MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 23 pada tanggal 14 September 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp2.202.750.272 (setara dengan AS\$154.777).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2018 Withholding Tax (“WHT”) (continued)

TIA (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received SKPKB of 2018 WHT article 23 and 26 amounting to Rp3,994,717,188 and Rp3,408,317,430, respectively.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on July 17, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 18, 2021 MIFA received Decision of Objection of WHT article 23 which fully reject the SKPKB objection submitted by MIFA and WHT article 26 which fully accept the SKPKB objection submitted by MIFA.

MIFA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 23 on September 14, 2021 and made payment of Rp2,202,750,272 (equivalents to US\$154,777).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2016

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 tahun 2016 masing-masing sebesar Rp1.601.815.695, Rp5.528.570.091 dan Rp211.085.537.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 1 Juli 2020. Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 pada tanggal 25 Agustus 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.907.848 (setara dengan AS\$55.373), Rp2.764.285.046 (setara dengan AS\$191.114) dan Rp105.542.769 (setara dengan AS\$7.297).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

23. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB of 2016 WHT article 4(2), 23 and 15 amounting to Rp1,601,815,695, Rp5,528,570,091 and Rp211,085,537, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on July 1, 2020, which fully reject the SKPKB. On May 27, 2021, TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2), 23 and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2), 23 and 15 on August 25, 2021, and made payment of Rp800,907,848 (equivalents to US\$55,373), Rp2,764,285,046 (equivalents to US\$191,114) dan Rp105,542,769 (equivalents to US\$7,297).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	89.259	160.421
Pasal 15	49.606	51.234
Pasal 21	591.453	341.605
Pasal 22	23	25
Pasal 23	830.132	747.590
Pasal 25	198.731	804.996
Pasal 26	-	508.112
Pasal 29	57.721.022	46.096.779
Pajak pertambahan nilai	-	501.150
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.534.203	1.126.475
Total	61.014.429	50.338.387

23. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Motor vehicle fuel tax
Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kini		
Entitas anak	(69.808.385)	(41.886.881)
Tangguhan		
Perusahaan	(287.090)	(219.114)
Entitas anak	1.497.193	2.349.320
Neto	1.210.103	2.130.206
Beban penghasilan pajak - neto	(68.598.282)	(39.756.674)

c. Income Tax Expense - Net

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

Current
Subsidiaries
Deferred
The Company
Subsidiaries
Net
Income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	301.551.111	149.130.255
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(379.363.485)	(171.566.004)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	85.768.541	6.259.246
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	7.956.167	(16.176.503)
Beda temporer		
Amortisasi	452.598	(46.154)
Penyusutan	5.293	(8.869)
Aset hak guna	(37.224)	(114.023)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(50.650)	(321.455)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	-	2.919.759
Beban akrual	(1.179.462)	(1.565.579)
Beda temporer - neto	(809.445)	863.679
Beda permanen		
Dividen	(12.444.421)	(6.824.861)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(198.392)	(110.372)
Biaya perjalanan dinas	-	26.102
Lain-lain	586.459	277.591
Total beda permanen	(12.056.354)	(6.631.540)
Taksiran rugi fiskal	(4.909.632)	(21.944.364)
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(50.535.495)	(30.663.884)
Koreksi rugi fiskal	(974.366)	(16.571.769)
Akumulasi rugi fiskal akhir period Perusahaan	(56.419.493)	(69.180.017)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	2.161.530	1.935.154
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.161.530	1.935.154
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	2.161.530	1.935.154
Entitas anak	35.588.222	15.313.646
Total taksiran tagihan pajak	37.749.752	17.248.800
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	57.721.022	43.994.563

23. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the subsidiaries - net
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Temporary differences
Amortization
Depreciation
Right of use asset
Provision for employee benefits - net
Allowance for expected credit losses on trade receivables
Accrued expenses
Temporary differences - net
Permanent differences
Dividend
Interest income already subjected to final income tax
Travelling expenses
Others
Total permanent differences
Estimated taxable loss
Cumulative tax losses at beginning of period
Adjustment of tax loss
Cumulative tax losses at end of period of the Company
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax
Estimated claims for tax refund The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund Corporate income tax payable Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	218.611	229.754
Beban akrual	254.946	610.274
Aset hak-guna	(12.246)	9.128
Total aset pajak tangguhan	461.311	849.156
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset takberwujud	77.805	(21.767)
Aset tetap	(4.448)	(5.612)
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	534.668	821.777
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan - neto		
Aset tetap	2.645.574	2.806.009
Beban akrual	1.496.238	2.614.622
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.596.592	1.976.476
Cadangan atas		
Keusangan persediaan	502.630	793.571
Cadangan kerugian		
kredit ekspektasian	1.517.285	453.247
Aset hak-guna	202.515	459.076
Properti pertambangan	10.156	(994.416)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	-	86.653
Aset pajak tangguhan - neto - Entitas anak	8.970.990	8.195.238
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.723.131	1.253.746
Aset pajak tangguhan - neto	11.228.789	10.270.761
Entitas anak		
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Aset hak-guna	7.645.752	7.129.462
Aset tetap	-	3.300.090
Cadangan kerugian		
Kredit ekspektasian	1.527.212	-
Beban akrual	1.513	(432.266)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(2.170.955)
Aset takberwujud	-	1.768.920
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	(1.971.725)
Properti pertambangan	(3.582.491)	2.029.566
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(3.408.942)	(4.005.967)
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak	2.183.044	5.647.125

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Accrued expenses
Right of use assets
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Intangible assets
Fixed assets
Deferred tax asset - net Company
Subsidiaries
Deferred tax assets - net
Fixed assets
Accrued expenses
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence of inventories
Allowance for expected credit losses
Right of use assets
Mining properties
Allowance for impairment losses of intangible assets
Deferred tax assets - net - Subsidiaries
Unrealized gain on intra-group profit
Deferred tax assets - net
Subsidiaries
Deferred tax liabilities - net
Right of use assets
Fixed assets
Allowance for expected credit losses
Accrued expenses
Employee benefits liability
Intangible assets
Allowance for impairment losses of fixed assets
Mining properties
Tax loss carried forward
Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Aset hak-guna	(21.374)	(22.805)
Penyusutan	1.164	(9.231)
Penyisihan imbalan kerja Karyawan - neto	(11.143)	(185.305)
Aset tidak lancar lainnya	-	(1.773)
Amortisasi	99.571	-
Beban akrual	(355.308)	-
Total - Perusahaan	(287.090)	(219.114)
Entitas anak	2.214.391	1.765.753
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(717.198)	583.567
Beban pajak tangguhan - neto	1.210.103	2.130.206

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax income (expense) - net are as follows:

Company
<i>Effects of temporary differences at applicable tax rates:</i>
<i>Right of use assets</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Provision for employee benefits liability - net</i>
<i>Other non-current assets</i>
<i>Amortization</i>
<i>Accrued expenses</i>
Total - Company
Subsidiaries
<i>Unrealized gain of intra-group transactions</i>
Deferred tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	301.551.111	150.679.225	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	85.768.541	4.710.276	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	387.319.652	155.389.501	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(85.210.323)	(31.077.900)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen: Representasi	(2.696)	-	<i>Tax effects on permanent differences: Representation</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	451.130	(22.074)	<i>Income already subject to final tax - net</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.449.342)	(2.220.461)	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Pajak dan denda	(686.561)	-	<i>Taxes and penalties</i>
Dividen	25.921.890	(1.364.972)	<i>Dividend</i>
Hadiah dan sumbangan	(745.316)	-	<i>Gifts and donation</i>
Lain-lain	(3.595.265)	60.739	<i>Others</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(2.477.288)	(6.958.925)	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Penyesuaian atas rugi fiskal Atas ketetapan pajak	-	3.314.354	<i>Adjustment on tax loss based on tax assessment</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	717.198	583.567	<i>Unrealized profit of intra-group transactions</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(1.521.709)	(2.071.002)	<i>Unrecognized deferred tax assets - net</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(68.598.282)	(39.756.674)	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit (loss) before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2022 (Tidak Diaudit) / September 30, 2022 (Unaudited)

	Akumulasi Rugi Fiskal/ <i>Cummulative Tax Losses</i>	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ <i>Unrecognized Deferred Tax Asset</i>	Tahun Kedaluwarsa/ <i>Expired Year</i>	
Perusahaan	51.809.131	11.943.670	2023 - 2026	<i>The Company</i>
<u>Entitas anak</u>				<u><i>Subsidiaries</i></u>
AJN Grup	10.971.929	2.413.824	2022 - 2026	<i>AJN Group</i>
CK	16.208.954	-	2022 - 2026	<i>CK</i>
Total	78.990.014	14.357.494		Total

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The Group's tax losses carried forward is as follows:

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor untuk diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

23. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	200.000.000	(6.940.050)	193.059.950	-	193.059.950	Senior Notes ABM Investama

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	200.000.000	(7.964.930)	192.035.070	-	192.035.070	Senior Notes ABM Investama

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed, and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

Berdasarkan *Indenture*, Perusahaan diharuskan untuk menyetor ke dalam *Debt Service Accrual Account* di BNYM, pada atau sebelum hari ke-25 setiap bulan kalender, dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan jumlah yang setara dengan satu per enam (1/6) dari setiap bunga pembayaran (Catatan 4).

Pursuant to the *Indenture*, the Company is required to deposit into the *Debt Service Accrual Account* in BNYM, on or prior to the 25th day of each calendar month, commencing on August 25, 2017 an amount equal to one-sixth (1/6) of each interest payment (Note 4).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal 2016* dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 6 Mei 2021.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi *Notes* tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000 dengan harga 98,548% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 5 Februari 2022. Penerimaan neto yang diperoleh dari *Senior Notes* ini digunakan untuk melunasi *Notes* yang ada.

24. BONDS PAYABLE (continued)

The net proceeds of the *Notes* were used to repay the *Club Deal Facility 2016* and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

The *Notes* were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and May 6, 2021, respectively.

The *Notes* are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* which deposit into BNYM.

In relation to the *Notes*, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture*.

On December 22, 2021, the Company has fully paid the *Notes*.

On August 5, 2021, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$200,000,000 at the issuance price of 98.548% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 5, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 9.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 5 and August 5 each year, commencing on February 5, 2022. The net proceeds of the *Senior Notes* were used to repayment the outstanding *Notes*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 September 2022 dan 29 Agustus 2022.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- *Priority Indebtedness tidak melebihi* :
 - 15% dari total aset untuk periode sebelum 31 Desember 2023.
 - 12,5% dari total aset untuk periode setelah 31 Desember 2023 dan sebelum 31 Desember 2024.
 - 10% dari total aset untuk periode setelahnya

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

24. BONDS PAYABLE (continued)

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on September 2, 2022 and August 29, 2022, respectively.

In relation to the Notes, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
 - 2.25:1.00 for period after December 31, 2025.
- *Priority indebtedness at the maximum*::
 - 15% of total assets for period prior to December 31, 2023.
 - 12.5% of total assets for period after December 31, 2023 and prior to December 31, 2024.
 - 10% of total assets for period thereafter.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the *Indenture*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	568.704.500	20,6564%	30.459.181	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

Berdasarkan keterbukaan informasi No. ABM-CSC/039/RDN/XI/202 tanggal 19 November 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") telah membeli 838.207.133 saham yang dimiliki oleh Valle Verde Pte. Ltd., Singapura ("VV") pada tanggal 17 November 2021. Transaksi tersebut merupakan restrukturisasi internal karena TMT dan VV dikendalikan oleh pihak yang sama, sehingga, secara tidak langsung, tidak terjadi perubahan pengendalian dan tidak terdapat dampak signifikan bagi Perusahaan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Based on information disclosure No. ABM-CSC/039/RDN/XI/202 dated November 19, 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") has purchased 838,207,133 shares owned by Valle Verde Pte. Ltd., Singapore ("VV") on November 17, 2021. The aforementioned transaction was an internal restructuring as TMT and VV are controlled by the same party, thus, indirectly, there was no change in control and there was no significant impact for the Company.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering Share issuance costs Difference in value of transaction with entities under common control Issuance cost of mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)	
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	
Total	115.087.198	115.087.198	Total

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Reswara Minergi Hartama	74.393.884	11.346.981
PT Sanggar Sarana Baja	51.799	51.799
PT Cipta Krida Bahari	(1.626)	(1.726)
PT Anzara Janitra Nusantara	(211.496)	(194.192)
Total	74.232.561	11.202.862

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
PT Reswara Minergi Hartama	63.046.912	14.300.461
PT Cipta Krida Bahari	100	122
PT Sanggar Sarana Baja	-	336
PT Anzara Janitra Nusantara	(17.313)	(32.038)
Total	63.029.699	14.268.881

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara

Total

For the nine-month ended September 30, 2022 and 2020, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Cipta Krida Bahari
PT Sanggar Sarana Baja
PT Anzara Janitra Nusantara

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	547.924.420	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Laba periode berjalan	213.017.578	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	340.677	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	<u>213.358.255</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	<u>62.634.047</u>	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling</i>
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	353.069.735	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Laba periode berjalan	88.534.770	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1.389.551	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	<u>89.924.321</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	<u>88.534.767</u>	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	180.419.568	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(119.575.058)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16.693.061)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	44.151.449	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	75.666.933	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(725.668)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	119.092.714	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	112.223.110	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(97.224)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(31.057.673)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	81.068.213	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	10.525.853	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(297.925)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	91.296.141	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2022, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 11 Mei 2022, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,01816 per saham atau sejumlah AS\$50.000.000 yang diambil dari laba tahun 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kontraktor tambang dan tambang batubara Jasa	879.106.094	590.104.209
Logistik dan sewa kapal Divisi <i>Site Services</i> ("SSD") dan Repabrikasi	97.327.468	70.966.084
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Pabrikasi	33.797.081	24.689.217
Perdagangan bahan bakar	727.145	604.918
	14.876.967	15.112.000
	3.253.609	1.340.057
Total	1.029.088.364	702.816.485

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 11, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 5 dated May 11, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$0.01816 per share or totaling US\$50,000,000 which were taken from income for 2021 attributable to equity holders of the parent company. In June 2022, the Company has paid such cash dividends.

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Logistics and vessel rental Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Electric power generator rental services Manufacturing Fuel trading
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pendapatan kontrak	14.245.010	13.819.293
Agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	12.918.508	22.635.713
Aset terkait kontrak konstruksi	1.214.346	1.070.096
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(7.113.083)	(4.604.021)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai:		
PT Multi Harapan Utama	123.911.657	129.948.432
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	-	186.539.665
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	-	73.126.374
Persentase:		
PT Multi Harapan Utama	12,04%	18,49%
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	-	26,54%
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	-	10,40%

Pendapatan dari PT Multi Harapan Utama, Mulia Green Resources Pte. Ltd. dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Singapura merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)

As of September 30, 2022 and 2021, construction contracts are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Contract revenue	13.819.293
Aggregate amount of costs incurred and recognized profit up to the reporting date	22.635.713
Asset related to construction contract	1.070.096
Liabilities related to construction contract	(4.604.021)

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Amount:		
PT Multi Harapan Utama	123.911.657	129.948.432
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	-	186.539.665
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	-	73.126.374
Percentage:		
PT Multi Harapan Utama	12,04%	18,49%
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	-	26,54%
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	-	10,40%

Revenue from PT Multi Harapan Utama, Mulia Green Resources Pte. Ltd., and and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua Singapore represents revenue from mining contractors and coal mining.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kontraktor tambang dan tambang batubara	477.626.709	346.051.691
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	100.800.853	80.920.206
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi	34.974.435	25.483.593
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	719.948	589.551
Perdagangan bahan bakar	7.393.490	5.102.892
Pabrikasi	15.395.221	15.598.228
Total	636.910.656	473.746.161

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.553.714	15.746.530
Biaya penjualan	17.403.798	5.981.522
Honorarium tenaga ahli	15.510.606	9.429.273
Informasi dan teknologi	3.105.724	2.689.868
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 6)	4.222.080	152.971
Penyusutan dan amortisasi	2.876.215	3.591.773
Sewa	1.766.468	122.162
Perjalanan dinas	796.171	537.704
Peralatan dan fasilitas	589.996	555.462
Telekomunikasi	179.502	132.788
Lain-lain	3.899.914	2.295.277
Total	72.904.188	41.235.330

30. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue attributable to each business units after eliminations are as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Logistic and vessel rental Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Electric power generator rental services
Fuel trading Manufacturing
Total

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

**31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Selling expenses
Professional fees
Information and technology
Provision (reversal) for expected credit losses on trade receivables - net (Note 6)
Depreciation and amortization
Rental
Travelling
Utilities and facilities
Telecommunication
Others
Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah iuran pasti yang dibayarkan ke DPLK masing-masing sebesar Rp125,69 miliar (setara dengan AS\$8.596.197) dan Rp167,1 miliar (setara dengan AS\$11.675.570)

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the defined benefits paid to DPLK amounted to Rp125.69 billion (equivalents to US\$8,596,197) and Rp167.1 billion (equivalents to US\$11,675,570), respectively.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Halim & Rekan (2020: PT Towers Watson Purbajaga) berdasarkan laporannya tertanggal 10 Maret 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	3,69% - 7,59% p.a	3,39% - 7,54% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2022 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas Usia pensiun	TMI 4 (2019) 55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)	TMI 4 (2019)	Mortality rate Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

	Tidak didanai/Unfunded plan				Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract		
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)						Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)
Biaya jasa kini	94.892	1.448	-	196.088	292.428	Current service cost
Biaya bunga - neto	90.191	756.570	124.101	1	970.863	Interest cost - net
Beban imbalan kerja neto	185.083	758.018	124.101	196.089	1.263.291	Net employee benefits expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tidak didanai/Unfunded plan				Total/ Total	
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract		
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)						Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)
Biaya jasa kini	132.836	2.193.578	324.114	340.215	2.990.742	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(5.291.696)	(17.684)	80.622	(5.228.757)	Past service cost
Biaya bunga - neto	134.069	707.988	140.985	1.089	984.131	Interest cost - net
Laba aktuarial periode berjalan - neto	-	-	(1.355.070)	-	(1.355.070)	Net actuarial gains recognized in the period - net
Total	266.905	(2.390.130)	(907.655)	421.926	(2.608.955)	Total

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net Employee Benefits Expense (continued)

The details of employee benefits expense are as follows: (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

b. Liability for Employee Benefits

The details of the net liability for employee benefits:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.771.277	18.960.876	25.732.153	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.064.366)	(436.352)	(4.500.718)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.706.911	18.524.524	21.231.435	Long-term employee benefits liability

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the net liability for employee benefits: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.415.993)	(751.600)	(4.167.593)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.687.216	18.325.443	20.012.659	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/
 Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.103.209	19.077.043	24.180.252	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	94.892	197.536	292.428	Current service cost
Biaya bunga	273.401	914.313	1.187.714	Interest cost
Kontribusi peserta	32.771	-	32.771	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(133.688)	(975.432)	(1.109.120)	Benefits paid - pension fund
Laba aktuarial dari perubahan Asumsi keuangan	1.400.692	(252.584)	1.148.108	Actuarial gain from changes in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.771.277	18.960.876	25.732.153	Present value of defined benefit obligation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.839.837	21.858.815	27.698.652
Biaya jasa kini	178.273	3.553.707	3.731.980
Biaya bunga	395.733	1.125.415	1.521.148
Kontribusi peserta	42.712	-	42.712
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(188.309)	(1.278.634)	(1.466.943)
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)
Biaya jasa lalu	-	(2.974.453)	(2.974.453)
Kurtailmen	-	(84.132)	(84.132)
Penyelesaian	-	(13.744)	(13.744)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	9.672	9.672
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(86.020)	(522.228)	(608.248)
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.009.880)	(2.320.466)	(3.330.346)
Selisih translasi	(69.137)	(258.849)	(327.986)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252

Present value of defined benefit obligation on January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Benefits paid – pension fund
Transfer out
Past service cost
Curtailment
Settlement
Actuarial loss from changes in demographic assumption
Actuarial gain from changes in financial assumption
Actuarial gain from changes from experience adjustment
Translation difference

Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021

Nilai wajar aset program 1 Januari	4.167.593	4.021.187
Pendapatan bunga aset program	216.851	248.848
Kontribusi perusahaan	211.308	666.692
Kontribusi pekerja	32.771	42.712
Pengembalian aset program	-	78.066
Pembayaran manfaat	(119.961)	(864.058)
Selisih translasi	(7.844)	(25.854)
Nilai wajar aset program	4.500.718	4.167.593

Fair value of plan assets on January 1
Interest income on plan assets
Contribution by the employer
Contribution by the participant
Return on plan assets
Benefits payment
Translation difference

Fair value of plan assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai wajar aset program pada akhir periode dianalisa sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Instrumen utang	58,50%	2.332.018	2.438.042
Instrumen ekuitas	23,50%	1.228.059	979.384
Deposito berjangka	18,00%	940.641	750.167
Total		4.500.718	4.167.593

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	1.687.216	18.325.443	20.012.659
Beban imbalan kerja	2.769.653	1.251.852	4.021.505
Pembayaran kontribusi	(211.308)	-	(211.308)
Pembayaran manfaat	(13.727)	(975.431)	(989.158)
Selisih translasi	(1.524.923)	(77.340)	(1.602.263)
Saldo akhir	2.706.911	18.524.524	21.231.435

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	2.710.292	20.967.173	23.677.465
Beban imbalan kerja	363.048	447.358	810.406
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.113.960)	(1.754.325)	(2.868.285)
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)
Pembayaran kontribusi	(238.031)	(428.661)	(666.692)
Pembayaran manfaat	-	(616.629)	(616.629)
Selisih translasi	(34.133)	(271.413)	(305.546)
Saldo akhir	1.687.216	18.325.443	20.012.659

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The fair value of plan assets at the end of the reporting period is analysed as follows:

Debt instruments
Equity instruments
Time deposits

Movements in the employee benefits liability for the nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021 are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Contribution paid
Benefits paid
Translation difference

Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2022 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai) Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(4.976.398)	(897.749)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(272.144)	284.223	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai) Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(923.606)	331.541	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(56.358)	47.458	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai) Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(804.959)	(5.066.006)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	499.629	(447.259)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai) Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(122.853)	2.240.058	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(272.772)	284.879	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai) Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.861.455)	2.240.058	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(272.772)	284.879	Impact on the current service cost and interest cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(570.384)	691.800
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(56.488)	47.567
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.333.368	(1.951.566)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	500.781	(448.290)
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	234.858	(219.028)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	24.139	(31.764)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)
Dalam jangka waktu 12 bulan	368.265
Antara 1 dan 2 tahun	214.702
Antara 2 dan 5 tahun	2.565.223
Lebih dari 5 tahun	35.390.112
Total	38.538.302

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 adalah 10,84 tahun.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,10 tahun.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Impact on the defined benefit obligation
	Impact on the current service cost and interest cost
	Impact on the defined benefit obligation
	Impact on the current service cost and interest cost
	Impact on the defined benefit obligation
	Impact on the current service cost and interest cost

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2022 are as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration (in years) of the benefit obligation as of September 30, 2022 is 10.84 years.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2021 is 10.10 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang Usaha (Catatan 6)				
PT Multi Harapan Utama	38.750.744	30.285.108	2,12%	2,92%
PT Trakindo Utama	18.430.823	10.749.363	1,01%	1,04%
PT Kuansing Inti Makmur	13.023.146	-	0,71%	-
PT Borneo Indobara	6.147.616	-	0,34%	-
PT Bungo Bara Utama	4.805.282	-	0,26%	-
PT Sumberdaya Sewatama	991.482	328.732	0,05%	0,03%
PT Chakra Jawara	218.238	432.605	0,01%	0,04%
PT Tri Swardana Utama	200.500	60.205	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	143.542	148.123	0,01%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	33.278	15.041	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore	2.757	11.809	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5.077	1.237	0,00%	0,00%
PT Energi Alamraya Semesta	-	802.394	-	0,08%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore	-	412.385	-	0,04%
PT SSB Sammitr Distribution	-	3.200	-	0,00%
Total	82.752.485	43.250.202	4,52%	4,17%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(877.236)	(834.626)	(0,00%)	(0,08%)
Neto	81.875.249	42.415.576	4,52%	4,09%
Piutang Non-usaha				
PT Multi Harapan Utama	6.781.692	7.742.012	0,00%	0,75%
PT Trakindo Utama	3.838.169	1.048.582	0,00%	0,10%
PT Agro City Kaltim	1.112.026	1.207.148	0,00%	0,12%
PT Borneo Indobara	375.757	-	0,00%	-
PT Sumberdaya Sewatama	98.447	356.040	0,00%	0,03%
PT Chakra Jawara	18.469	3.516	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	490	1.159	0,00%	0,00%
PT Mahadana Dasha Utama	1	-	0,00%	-
PT Wargi Santosa	-	39	-	0,00%
Total	12.225.051	10.358.496	0,00%	1,00%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.209.786)	(1.547.931)	0,00%	(0,15%)
Neto	11.015.265	8.810.565	0,00%	0,85%
Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya				
PT Multi Harapan Utama	2.774.316	671.770	0,15%	0,06%
PT Chakra Jawara	403.794	-	0,02%	-
PT Tiara Marga Trakindo	134.199	-	0,01%	-
PT Mitra Solusi Telematika	77.265	80.561	0,00%	0,01%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore	2.223	-	0,00%	-
PT Wargi Santosa	-	807.525	-	0,08%
PT Trakindo Utama	-	324.630	-	0,03%
PT Chitra Paratama	-	3.806	-	0,00%
Total	3.391.797	1.888.292	0,18%	0,18%

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Trade Receivables (Note 6)				
PT Multi Harapan Utama	38.750.744	30.285.108	2,12%	2,92%
PT Trakindo Utama	18.430.823	10.749.363	1,01%	1,04%
PT Kuansing Inti Makmur	13.023.146	-	0,71%	-
PT Borneo Indobara	6.147.616	-	0,34%	-
PT Bungo Bara Utama	4.805.282	-	0,26%	-
PT Sumberdaya Sewatama	991.482	328.732	0,05%	0,03%
PT Chakra Jawara	218.238	432.605	0,01%	0,04%
PT Tri Swardana Utama	200.500	60.205	0,01%	0,01%
PT Chitra Paratama	143.542	148.123	0,01%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	33.278	15.041	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore	2.757	11.809	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	5.077	1.237	0,00%	0,00%
PT Energi Alamraya Semesta	-	802.394	-	0,08%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore	-	412.385	-	0,04%
PT SSB Sammitr Distribution	-	3.200	-	0,00%
Total	82.752.485	43.250.202	4,52%	4,17%
Allowance for expected credit losses	(877.236)	(834.626)	(0,00%)	(0,08%)
Net	81.875.249	42.415.576	4,52%	4,09%
Non-trade Receivables				
PT Multi Harapan Utama	6.781.692	7.742.012	0,00%	0,75%
PT Trakindo Utama	3.838.169	1.048.582	0,00%	0,10%
PT Agro City Kaltim	1.112.026	1.207.148	0,00%	0,12%
PT Borneo Indobara	375.757	-	0,00%	-
PT Sumberdaya Sewatama	98.447	356.040	0,00%	0,03%
PT Chakra Jawara	18.469	3.516	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	490	1.159	0,00%	0,00%
PT Mahadana Dasha Utama	1	-	0,00%	-
PT Wargi Santosa	-	39	-	0,00%
Total	12.225.051	10.358.496	0,00%	1,00%
Allowance for expected credit losses	(1.209.786)	(1.547.931)	0,00%	(0,15%)
Net	11.015.265	8.810.565	0,00%	0,85%
Advances, Prepaid Expenses, and Other Current Assets				
PT Multi Harapan Utama	2.774.316	671.770	0,15%	0,06%
PT Chakra Jawara	403.794	-	0,02%	-
PT Tiara Marga Trakindo	134.199	-	0,01%	-
PT Mitra Solusi Telematika	77.265	80.561	0,00%	0,01%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore	2.223	-	0,00%	-
PT Wargi Santosa	-	807.525	-	0,08%
PT Trakindo Utama	-	324.630	-	0,03%
PT Chitra Paratama	-	3.806	-	0,00%
Total	3.391.797	1.888.292	0,18%	0,18%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Uang Jaminan</u>				
PT Trakindo Utama	2.524.267	3.163.909	0,19%	0,31%
PT Tiara Marga Trakindo	78.439	186.809	0,01%	0,02%
PT Wargi Santosa	-	71.063	-	0,01%
Total	2.602.706	3.421.781	0,20%	0,34%
	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 17)				
PT Trakindo Utama	82.855.619	33.119.546	6,29%	4,87%
PT Chitra Paratama	4.346.484	2.967.644	0,33%	0,44%
PT Wargi Santosa	2.672.414	2.284.596	0,20%	0,34%
PT Chakra Jawara	2.437.585	1.116.012	0,19%	0,16%
PT Karya Kharisma Mandiri	1.425.347	8.579.388	0,11%	1,26%
PT Sumberdaya Sewatama	527.283	927.629	0,04%	0,14%
PT Mitra Solusi Telematika	198.560	243.908	0,02%	0,04%
PT Tri Swardana Utama	58.018	61.231	0,00%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	24.778	2.124.021	0,00%	0,31%
PT Tiara Marga Trakindo	4.366	130.445	0,00%	0,02%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	314	170	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	7.537	-	0,00%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	203	-	0,00%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	-	14.796	-	0,00%
Total	94.550.768	51.577.126	7,18%	7,59%
<u>Utang Non-usaha</u>				
PT Sumberdaya Sewatama	3.334.653	4.116.422	0,25%	0,61%
PT Trakindo Utama	55.179	4.289	0,00%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	35.904	327.212	0,00%	0,05%
PT Tiara Marga Trakindo	28.543	277.907	0,00%	0,04%
PT Triyasa Propertindo	4.484	3.244	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	3.043	3.769	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	34	229	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	48.141	-	0,01%
PT Pradipta Aryasatya	-	172	-	0,00%
Total	3.461.840	4.781.385	0,25%	0,71%
<u>Uang Muka Pelanggan</u> (Catatan 20)				
PT Borneo Indobara	4.888.074	-	0,37%	-
PT Chakra Jawara	78.474	-	0,01%	-
PT SSB Sammitr Distribution	46.084	210.251	0,00%	0,03%
PT Trakindo Utama	71	75	0,00%	0,00%
PT Sumberdaya Sewatama	-	1.401.640	-	0,21%
Total	5.012.703	1.611.966	0,38%	0,24%
<u>Liabilitas Sewa</u> (Catatan 22)				
PT Trakindo Utama	46.223.230	39.576.023	3,51%	5,82%
PT Wargi Santosa	4.260.423	5.981.465	0,32%	0,88%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.521.260	3.425.771	0,12%	0,50%
PT Tiara Marga Trakindo	399.531	3.199.568	0,03%	0,47%
PT Mitra Solusi Telematika	168.515	207.042	0,01%	0,03%
Total	52.572.959	52.389.869	3,99%	7,70%

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Security Deposit</u>				
PT Trakindo Utama	2.524.267	3.163.909	0,19%	0,31%
PT Tiara Marga Trakindo	78.439	186.809	0,01%	0,02%
PT Wargi Santosa	-	71.063	-	0,01%
Total	2.602.706	3.421.781	0,20%	0,34%

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Trade Payables</u> (Note 17)				
PT Trakindo Utama	82.855.619	33.119.546	6,29%	4,87%
PT Chitra Paratama	4.346.484	2.967.644	0,33%	0,44%
PT Wargi Santosa	2.672.414	2.284.596	0,20%	0,34%
PT Chakra Jawara	2.437.585	1.116.012	0,19%	0,16%
PT Karya Kharisma Mandiri	1.425.347	8.579.388	0,11%	1,26%
PT Sumberdaya Sewatama	527.283	927.629	0,04%	0,14%
PT Mitra Solusi Telematika	198.560	243.908	0,02%	0,04%
PT Tri Swardana Utama	58.018	61.231	0,00%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	24.778	2.124.021	0,00%	0,31%
PT Tiara Marga Trakindo	4.366	130.445	0,00%	0,02%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	314	170	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	7.537	-	0,00%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	203	-	0,00%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	-	14.796	-	0,00%
Total	94.550.768	51.577.126	7,18%	7,59%

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Non-trade Payables</u>				
PT Sumberdaya Sewatama	3.334.653	4.116.422	0,25%	0,61%
PT Trakindo Utama	55.179	4.289	0,00%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	35.904	327.212	0,00%	0,05%
PT Tiara Marga Trakindo	28.543	277.907	0,00%	0,04%
PT Triyasa Propertindo	4.484	3.244	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	3.043	3.769	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	34	229	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	48.141	-	0,01%
PT Pradipta Aryasatya	-	172	-	0,00%
Total	3.461.840	4.781.385	0,25%	0,71%

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Advances from Customers</u> (Note 20)				
PT Borneo Indobara	4.888.074	-	0,37%	-
PT Chakra Jawara	78.474	-	0,01%	-
PT SSB Sammitr Distribution	46.084	210.251	0,00%	0,03%
PT Trakindo Utama	71	75	0,00%	0,00%
PT Sumberdaya Sewatama	-	1.401.640	-	0,21%
Total	5.012.703	1.611.966	0,38%	0,24%

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Lease Liabilities</u> (Note 22)				
PT Trakindo Utama	46.223.230	39.576.023	3,51%	5,82%
PT Wargi Santosa	4.260.423	5.981.465	0,32%	0,88%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.521.260	3.425.771	0,12%	0,50%
PT Tiara Marga Trakindo	399.531	3.199.568	0,03%	0,47%
PT Mitra Solusi Telematika	168.515	207.042	0,01%	0,03%
Total	52.572.959	52.389.869	3,99%	7,70%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Beban Akrua</u>					<u>Accrued Expenses</u>
PT Tiara Marga Trakindo	78.155	-	0,01%	-	PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama	59.483	38.074	0,00%	0,01%	PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama	59.240	-	0,00%	-	PT Sumberdaya Sewatama
Pan terra Pte. Ltd.	643	-	0,00%	-	Pan terra Pte. Ltd.
PT Mitra Solusi Telematika	-	223.896	-	0,03%	PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	-	4.766	-	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	1.199	-	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	197.521	267.935	0,01%	0,04%	Total

	Persentase Terhadap Total Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Percentage to Total Consolidated Revenue from Contracts with Customers		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</u>					<u>Revenue from Contracts with Customers</u>
PT Multi Harapan Utama	123.911.724	123.345.165	12,04%	18,00%	PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama	62.871.392	44.107.400	6,11%	6,00%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	2.127.064	1.033.894	0,21%	0,00%	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	536.263	158.299	0,05%	0,00%	PT Chitra Paratama
PT Sumberdaya Sewatama	357.237	412.180	0,03%	0,00%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Tri Swardana Utama	303.528	149.561	0,03%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	113.607	124.763	0,01%	0,00%	PT Mitra Solusi Telematika
PT SSB Samitr Distribusi	34.723	794	0,00%	-	PT SSB Samitr Distribusi
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	23.605	22.616	0,00%	-	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	24.581	31.660	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	190.303.724	169.386.332	18,48%	24,00%	Total

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		total beban terkait/ Percentage to total respective expenses		Persentase terhadap
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>					<u>Rented Office Space, Parking Spaces and Vehicles</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.127.926	960.399	1,55%	0,09%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama	67.569	105.399.934	0,09%	9,79%	PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika	34.645	81.641	0,05%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara	18.488	-	0,03%	-	PT Chakra Jawara
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	2.414	-	0,00%	-	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	-	5.058.478	-	0,47%	PT Wargi Santosa
Total	1.251.042	111.500.452	1,72%	10,36%	Total

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		total beban terkait/ Percentage to total respective expenses		Persentase terhadap
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Sewa alat berat</u>					<u>Rented Heavy Equipment</u>
PT Trakindo Utama	13.773.832	99.042.628	2,16%	3,59%	PT Trakindo utama
PT Wargi Santosa	4.814.627	3.159.709	0,76%	1,03%	PT Wargi Santosa
PT Karya Kharisma Mandiri	2.941.607	6.505.635	0,46%	2,13%	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Sumberdaya Sewatama	915.885	3.517	0,14%	0,00%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	173.711	24.245	0,03%	0,01%	PT Chitra Paratama
PT Tiara Marga Trakindo	-	3.960	-	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
Total	22.619.662	20.661.925	3,55%	6,76%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit/ 2022 (Unaudited))	2021 (Tidak Diaudit/ 2021 (Unaudited))
	Pendapatan Jasa Konsultasi PT Multi Harapan Utama	2.813.435

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris	815.728	465.706
Direksi	3.554.432	2.589.637
Total	4.370.160	3.055.343

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 11), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant Transactions with Related
Parties (continued)**

	Persentase terhadap total pendapatan lainnya/ Percentage to total other income	
	2022 (Tidak Diaudit/ 2022 (Unaudited))	2021 (Tidak Diaudit/ 2021 (Unaudited))
	Consultation Fee Income PT Multi Harapan Utama	19,64%

**c. Transaction with Key Management
Personnel**

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris	815.728	465.706
Direksi	3.554.432	2.589.637
Total	4.370.160	3.055.343

d. Mining Services Contract with MHU

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

In relation with ANN's investment to MHU (Note 11), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU
(lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total pendapatan jasa pertambangan dan rental alat berat yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$119.854.729 dan AS\$49.202.331, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 11), pada tanggal 21 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amandemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amendemen Kedua Kesepakatan Consultation Fee tanggal 18 Oktober 2021 perhitungan pembayaran jasa konsultasi Tahap III dan Tahap VII diubah sebelumnya sebesar Rp56,4 miliar dan Rp75,4 miliar menjadi sebesar Rp102,3 miliar dan Rp29,5 miliar.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$2.813.435 dan AS\$1.961.467, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**d. Mining Services Contract with MHU
(continued)**

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, total mining services and heavy equipment rental income recognized by CK amounted to US\$119,854,729 and US\$49,202,331, respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Consultation Fee Agreement with MHU

In relation with ANN's investment to MHU (Note 11), on October 21, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor in accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments. MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

Based on the Second Amendment to the Consultation Fee Agreement dated October 18, 2021, the calculation of payment for consulting services Phase III and Phase VII amend from amounting to Rp56.4 billion and Rp75.4 billion, respectively, become to Rp102.3 billion and Rp29.5 billion, respectively.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$2,813,435 and US\$1,961,467, respectively, recorded as part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**f. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma
Mandiri (“KKM”)**

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total beban sewa yang diakui CK adalah masing-masing sebesar AS\$3.235.798 dan AS\$6.568.670, yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

g. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa (“WS”)

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$4.386.284 dan AS\$995.842, yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**f. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma
Mandiri (“KKM”)**

On December 10, 2019, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent truck to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$3,235,798 and US\$6,568,670, respectively, which is recorded as part of “Cost of Revenue” in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa
 (“WS”)**

On August 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

For the nine-month period ended September 30, 2022, and 2021 the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$4,386,284 and US\$995,842, which is recorded as part of “Cost of Revenue” in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**h. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")**

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.540), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.361.751), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.478.904) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.168.614).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.457.362.998 (setara dengan AS\$99.676) dan Rp975.509.646 (setara dengan AS\$68.227) dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**i. Sale and Leaseback Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")**

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,540), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,361,751), right of use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,478,904) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,168,614).

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, interest expense on this loan facility amounted to Rp Rp1,457,362,998 (equivalent to US\$99,676) and Rp975,509,646 (equivalent to US\$68,227) was recorded as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

j. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore ("VV") Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Pradipa Aryasatya	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB
PT Roundhill Capital Indonesia ("RCI")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Kuansing Inti Makmur ("KIM")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Trisula Kencana Sakti ("TKS")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
GEMS Trading Resources Pte. Ltd ("GEMSTR")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Borneo Indobara ("Borneo")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Karya Cemerlang Persada ("KCP")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bungo Bara Utama ("BBU")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bara Harmonis Batang Asam ("BHBA")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bungo Bara Makmur ("BBM")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS
PT Bara Sentosa Lestari ("BSL")	Entitas yang dikendalikan oleh GEMS/ Entity controlled by GEMS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Pada tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
As of September 30, 2022 and for the nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	131.851.694	14.876.968	879.106.092	3.253.610	-	1.029.088.364	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	38.379.887	3.203.507	85.731.347	161.178.017	(288.492.758)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	170.231.581	18.080.475	964.837.439	164.431.627	(288.492.758)	1.029.088.364	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(138.374.889)	(16.059.749)	(608.936.739)	(155.409.205)	281.869.926	(636.910.656)	Cost of revenue
Laba bruto	31.856.692	2.020.726	355.900.700	9.022.422	(6.622.832)	392.177.708	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(72.904.188)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						4.743.739	Other income
Beban lainnya						(9.303.434)	Other expenses
Laba usaha						314.713.825	Profit from operations
Bagian Laba entitas asosiasi						16.030.266	Share of profit of associate
Pendapatan keuangan - neto						1.859.487	Dividend income
Pendapatan dividend						12.466.325	Finance income - net
Biaya keuangan						(42.541.707)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						302.528.196	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(977.085)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						301.551.111	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(68.598.282)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan						232.952.829	Profit for the period
Beban komprehensif lain						(9.477.676)	Other comprehensive expense
Total laba komprehensif periode berjalan						223.475.153	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	200.060.775	49.068.779	1.524.964.322	613.521.697	(556.848.848)	1.830.766.725	Segment assets
Segmen liabilitas	93.698.289	40.850.114	1.132.012.874	352.046.036	(301.779.899)	1.316.827.414	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	12.302.055	1.082.671	220.678.300	1.611.457	-	235.674.483	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	12.985.885	716.035	90.179.291	2.762.526	(104.508)	106.539.229	Depreciation and amortization expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Pada Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
 As of September 30, 2021 and For the Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	96.260.219	15.112.000	590.104.209	1.340.057	-	702.816.485	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	37.900.788	3.311.957	81.334.355	96.619.303	(219.166.403)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	134.161.007	18.423.957	671.438.564	97.959.360	(219.166.403)	702.816.485	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(110.052.607)	(16.177.310)	(456.453.289)	(86.958.487)	195.895.532	(473.746.161)	Cost of revenue
Laba bruto	24.108.400	2.246.647	214.985.275	11.000.873	(23.270.871)	229.070.324	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(41.235.330)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						7.502.113	Other income
Beban lainnya						(8.475.540)	Other expenses
Laba usaha						186.861.567	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						1.179.070	Finance income - net
Biaya keuangan						(38.910.382)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						149.130.255	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(650.431)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						148.479.824	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(39.756.674)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan						108.723.150	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain						3.773.672	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						112.496.822	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	199.010.310	34.753.067	826.721.386	722.368.974	(706.584.073)	1.076.269.664	Segment assets
Segmen liabilitas	(99.016.125)	(21.679.575)	(700.554.001)	(457.072.766)	476.298.769	(802.023.698)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	12.776.673	1.402.117	149.039.679	425.701	(2.385.249)	161.258.921	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	11.640.020	2.312.476	68.554.877	1.505.582	-	84.012.955	Depreciation and amortization expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021 December 31, 2021
Negara		
Indonesia	530.697.644	584.742.352
India	327.880.305	353.304.954
Tiongkok	108.119.512	68.767.585
Thailand	17.669.512	-
Vietnam	15.603.527	12.129.658
Mongolia	14.247.500	-
Korea	13.439.679	-
Singapura	958.651	2.124.797
Jepang	252.325	615.991
Lain - lain	219.709	180.137
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.029.088.364	1.021.865.474

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited))	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Negara			Country
Indonesia	530.697.644	584.742.352	Indonesia
India	327.880.305	353.304.954	India
Tiongkok	108.119.512	68.767.585	China
Thailand	17.669.512	-	Thailand
Vietnam	15.603.527	12.129.658	Vietnam
Mongolia	14.247.500	-	Mongolia
Korea	13.439.679	-	Korea
Singapura	958.651	2.124.797	Singapore
Jepang	252.325	615.991	Japan
Lain - lain	219.709	180.137	Others
Total sales per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.029.088.364	1.021.865.474	

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 30 September 2022:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman revolving non-tunai (*non-cash loan*) dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 22 April 2022 perusahaan telah menandatangani amandemen untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 April 2023. dan tambahan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar AS\$10.000.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of September 30, 2022:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 22, 2022, the company has signed an amendment to the facility to extend the facility until April 24, 2023 and addition to sublimit for Trust Receipt Facility amounting to US\$10,000,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Berdasarkan amandeman perjanjian pinjaman tanggal 22 April 2022 Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 sejak tanggal tandatangan addendum sampai dengan 31 Desember 2022, dan tidak lebih dari 3,00:1,00 sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,50:1,00.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp407,67 miliar (setara dengan AS\$26.737.748), AS\$3.862.648, SGD1.433.529 (setara dengan AS\$993.127), dan EUR1.045.770 (setara dengan AS\$1.009.378).

Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp80,98 miliar (setara dengan AS\$5.658.295), AS\$5.520.566, dan EUR112.552 (setara dengan AS\$130.611).

Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* dari PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Permata, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *omnibus revolving* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, *post import financing*, dan Bank Garansi. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan amandeman perjanjian pinjaman tanggal 22 April 2022 Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 2,50:1,00.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

**Revolving Non-Cash Loan Facility from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Based on the amendment of loan agreement dated April 22, 2022 the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 from the date of signature of the addendum until December 31, 2022, and at the maximum 3.00:1.00 from January 1, 2023 to the expiration date of the facility.
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.

As of September 30, 2022, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of September 30, 2022, the non-cash loan facility used amounted to Rp407.67 billion (equivalent to US\$26,737,748), US\$3,862,648, SGD1,433,529 (equivalent to US\$993,127) and EUR1,045,770 (equivalent to US\$1,009,378).

As of September 30, 2021, the non-cash loan facility used amounted to Rp80.98 billion (equivalent to US\$5,658,295), US\$5,520,566, and EUR112,552 (equivalent to US\$130,611).

Omnibus Revolving Loan Facility from PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

On June 29, 2021, the Company entered into a loan agreement with Permata, a third party, for omnibus revolving loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, *post import financing* and Bank Guarantee. The facility will end in one year since the signing of the agreement.

Until the completion date of the consolidated financial statement, this agreement is in the process of being extended.

Based on the amendment of loan agreement dated April 22, 2022 the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest Service Coverage Ratio* from the Group consolidated financial statement at the minimum 2.50:1.00.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* dari PT Bank
Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)**

Berdasarkan amandeman perjanjian pinjaman tanggal 22 April 2022 Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 10%

Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp61,73 miliar (setara dengan AS\$4.054.181), AS\$1.724.103, AUD147.280 (setara dengan AS\$95.761) dan EUR499.712 (setara dengan AS\$491.342).

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara (“PCN”) menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022 dan tidak diperpanjang.

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara (“BIB”) menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

***Omnibus Revolving Loan Facility* from PT Bank
Permata Tbk (“Permata”) (continued)**

Based on the amendment of loan agreement dated April 22, 2022 the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Net Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority Indebtedness* from consolidated financial statement at the maximum 10%

The Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of September 30, 2022, the non-cash loan facility used amounted to Rp61.73 billion (equivalent to US\$4,054,181), US\$1,724,103, AUD147,280 (equivalent to US\$95,761), and EUR499,712 (equivalent to US\$491,342).

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara (“PCN”) entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

The Agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of Agreement to June 3, 2022 and not extended.

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara (“BIB”) entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total pendapatan pemeliharaan jalan *hauling* batubara yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$260.796 dan AS\$5.524.223, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 10 Januari 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$2.242.005 dan AS\$294.009 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September Juni 2022 dan 2021, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$10.141.025 dan AS\$1.039.975, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

Coal Hauling Road Maintenance (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, total coal hauling road maintenance income recognized by TIA amounted to US\$260,796 and US\$5,524,223, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on January 10, 2020 to amend time period of Agreement to December 31, 2022.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$2,242,005 and US\$294,009, respectively, recorded as a part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, exploitation fees amounted to US\$10,141,025 and US\$1,039,975, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Litigasi

PT Prolindo Cipta Nusantara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 18 Oktober 2020, dengan nomor register 412/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Jkt.Pst., PT Prolindo Cipta Nusantara mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Maka, TIA menjadi salah satu kreditur PCN di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 21 Februari 2022, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 17 Februari 2022, telah sah dan mengikat secara hukum.

BEL

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$3.493.413 dan AS\$1.039.975, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara BEL dengan Gubernur Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014, BEL diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

Litigations

PT Prolindo Cipta Nusantara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated October 18, 2020 with registered number 412/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst, PT Prilindo Cipta Nusantara ("PCN") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of PCN's creditors in PKPU.

Based on the decision of the Judges of the Court on February 21, 2022, the Settlement Agreement which was agreed on February 17, 2022, is valid and legally binding.

BEL

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, exploitation fees amounted to US\$3,493,413 and US\$1,039,975, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Cooperation Agreement between BEL and the Governor of Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 date July 17, 2014, BEL is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL (lanjutan)

Beban Royalti/ Eksploitasi (lanjutan)

BEL juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh BEL dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh No. 540/1124/2020 tanggal 8 Mei 2020 menetapkan pengurangan sementara SPD untuk MIFA dan BEL sebesar 0,9% sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara BEL dengan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bulan Februari 2018, BEL diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari total penjual batu bara yang akan dibayarkan ke Kepala Kantor Pertambangan dan Energi Kabupaten Nagan Raya.

BEL juga diwajibkan untuk memberikan kontribusi sebesar 1% dari total penjualan untuk membiayai kegiatan Pengembangan Masyarakat.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

Pada tanggal 6 Agustus 2021, BEL dan TBU melakukan Addendum V atas perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan TBU mengenai kompensasi pekerjaan, sanksi-sanksi, dan harga pekerjaan.

MIFA

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL (continued)

Royalty/ Exploitation Fee (continued)

BEL also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by BEL itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Furthermore, based on the Decree of the Governor of Aceh No. 540/1124/2020 dated May 8, 2020, stipulates a temporary reduction of the SPD for MIFA and BEL by 0.9% in connection with Covid-19 pandemic.

Based on the Memorandum of Understanding between BEL and the Nagan Raya Regency Government in February 2018, BEL is required to provide a Regional Development Contribution of 1% from the total coal sales which will be paid to the Head of the Nagan Raya Regency Mining and Energy Office.

BEL is also required to contribute 1% from total sales related to Community Development activities.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

On August 6, 2021, BEL and TBU entered into Addendum V to the agreement for coal mining services in Nagan Raya with TBU concerning job compensation, sanctions and mining activities service rate.

MIFA

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

MIFA (lanjutan)

Beban Royalti/ Eksploitasi (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$17.206.950 dan AS\$6.115.798, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara MIFA dengan Gubernur Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 tanggal 3 September 2013, MIFA diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%

MIFA juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh MIFA dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh No. 540/1124/2020 tanggal 8 Mei 2020 menetapkan pengurangan sementara SPD untuk MIFA dan BEL sebesar 0,9% sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara MIFA dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tanggal 22 November 2007, MIFA diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari penjualan batu bara.

MIFA juga diwajibkan untuk menyediakan dana *community development* sebesar 1% dari total penjualan yang disetor langsung ke Badan Pengelola Kekayaan Keuangan Daerah (BPKKD) Kabupaten Aceh Barat.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

MIFA (continued)

Royalty/ Exploitation Fee (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, exploitation fees amounted to US\$17,206,950 and US\$6,115,798, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Cooperation Agreement between MIFA and the Governor of Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 date September 3, 2013, MIFA is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%

MIFA also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by MIFA itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Furthermore, based on the Decree of the Governor of Aceh No. 540/1124/2020 dated May 8, 2020, stipulates a temporary reduction of the SPD for MIFA and BEL by 0.9% in connection with Covid-19 pandemic.

Based on the Memorandum of Understanding between MIFA and the Governor of West Aceh date November 22, 2007, MIFA is required to make a Regional Development Contribution by 1% from coal sales.

MIFA is also required to provide community development funds of 1% of total sales which are deposited directly to the Regional Financial Wealth Management Agency (BPKKD) of West Aceh Regency.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2028.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target pekerjaan sebesar 30,0 juta BCM setiap tahun. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan umur tambang. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap lima tahun.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut sebagai "Grup KIM")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226,0 juta BCM.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2028.

Mining Services Contract - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK entered into mining service contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 30.0 million BCM per annum. The contract is valid until life of mine. CK and BMB will review the contract every five years.

Mining Services Contract - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group")

CK entered into mining service contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into mining service contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226.0 million BCM.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H., selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2021, CK memperoleh pembayaran dari Tim Kurator atas hasil pelaksanaan *going concern* sebesar Rp4,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang RK.

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations

PT Rinjani Kartanegara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the *going concern* based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST dated May 13, 2019.

On June 11, 2021, CK received payment from Curator Team related to the *going concern* result amounting to Rp4.4 billion.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from RK.

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Multi Structure (lanjutan)

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang MS.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang TMJ.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Multi Structure (continued)

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from MS.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register number No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from TMJ.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS, mengajukan kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Juni 2021, berdasarkan Putusan No. 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi sebagaimana dimaksud diatas.

Pada tanggal 27 September 2022, BOS dinyatakan pailit, sebagai dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 44/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt.Sus-Pailit/2022/Pn.Niaga.Jkt. Pusat.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.080.543 dan AS\$4.173.727 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial. Pada bulan Agustus 2020, NBE telah beroperasi secara komersial.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding.

On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation against the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst.

On June 10, 2021, based on the Decision number 699/Pdt.Sus-Pailit/2021, the Supreme Court has released its Decision rejecting the above mention cassation.

On September 27, 2022, BOS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of the Peace Agreement, based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.44/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian /2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 185/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, CK's receivables from BOS amounted to US\$4,080,543 and US\$4,173,727 respectively and CK has recorded full allowance for expected credit losses on trade receivables for such balance.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations. On August 2020, NBE has been operating commercially.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember
2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					Rupiah
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.705.193	111.837.946	1.614.302	113.133.472	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	1.471	96.461	1.436	100.652	Other current financial assets
Piutang usaha	1.684.317	110.468.763	1.211.687	84.917.430	Trade receivables
Piutang non-usaha	223.437	14.654.493	135.321	9.483.531	Non-trade receivables
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	568.328	37.274.769	360.416	25.258.694	Prepaid value added taxes
Aset lancar lainnya	64.114	4.205.032	30.403	2.130.679	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	861.835	56.524.871	264.744	18.553.756	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	126.017	8.265.058	126.745	8.882.536	Other non-current assets
Sub-total	5.234.712	343.327.394	3.745.054	262.460.750	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	95.000	6.230.734	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	3.054.900	200.360.718	1.725.224	120.907.113	Trade payables
Utang non-usaha	1.881	123.385	84.710	5.936.642	Non-trade payables
Utang pajak	1.018.506	66.800.390	337.206	23.632.077	Taxes payable
Beban akrual	1.086.283	71.245.675	800.932	56.130.889	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	156.896	10.290.317	38.900	2.726.182	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	323.716	21.231.435	285.561	20.012.659	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	1.087.107	71.299.732	881.287	61.762.336	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	-	-	23.180	1.624.482	Customer deposit
Sub-total	6.736.070	441.796.425	4.177.000	292.732.380	Sub-total
Liabilitas dalam Rupiah - neto	1.501.358	98.469.031	431.946	30.271.630	Liabilities in Rupiah - net
Euro					Euro
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	0,00	2.837	0,00	3.371	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Beban Akrual	0,07	68.703	-	-	Accrued expenses
Utang usaha	-	-	0,50	567.466	Trade payables
Liabilitas dalam Euro - neto	0,07	65.866	0,50	564.095	Liabilities in Euro - net
Mata uang asing lainnya					Other foreign currencies
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas		1.696		2.803	Cash and cash equivalents
Sub-total		1.696		2.803	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha		156.646		111.544	Trade payables
Beban Akrual		24.543		-	Accrued expenses
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto		179.493		108.741	Liability in other foreign currencies - net

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As of September 30, 2022 and December 31,
2021, the Group has significant monetary assets
and liabilities denominated in foreign currencies as
follows:

The "Other Income" accounts include loss on
foreign exchange from operations amounting to
US\$321,856 and US\$1,586,645 for the nine-
month period ended September 30, 2022 and
2021, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

***PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

***As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended***

***(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa tertentu dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of long-term bank loan, certain lease liabilities and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.*
- c. *The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*
- d. *The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.*
- e. *The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 December 31, 2021
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	325.835.769	237.220.441
Aset keuangan lancar lainnya	96.461	100.652
Piutang usaha	206.877.846	155.355.917
Piutang non-usaha	17.756.594	9.270.504
Aset lancar lainnya	2.809.117	2.358.972
Total Aset Keuangan Lancar	553.375.787	404.306.486
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Aset tidak lancar lainnya	10.820.832	7.941.664
Investasi saham	23.463.077	23.463.077
Investasi pada asosiasi	436.136.083	-
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	470.419.992	31.404.741
Total Aset Keuangan	1.023.795.779	435.711.227
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	28.660.734	4.700.000
Utang usaha	201.942.187	127.940.097
Utang non-usaha	9.916.397	6.879.335
Beban akrual	67.066.511	60.558.875
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.290.316	13.913.569
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	27.448.898	21.377.854
Utang bank jangka panjang	29.699.889	9.631.255
Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	667.280	2.442.579
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	375.692.212	247.443.564
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	193.059.950	192.035.070
Liabilitas sewa	43.850.834	43.249.631
Utang bank jangka panjang	581.864.911	114.220.243
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	818.775.695	349.504.944
Total Liabilitas Keuangan	1.194.467.907	596.948.508

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-Current Financial Assets</u>
Other non-current assets
Investment in shares
Investment in associates
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Lease liabilities
Long-term bank loan
Long-term non-trade payables-third parties
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Lease liabilities
Long term bank loan
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
				As of September 30, 2022
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Investasi pada saham	23.463.077	-	-	Investments in shares

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
				As of December 31, 2021
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Investasi pada saham	23.463.077	-	-	Investments in shares

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and interest on the Group's outstanding debt which bears floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	22.430.000	-	6.230.734	-	28.660.734	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	193.059.950	193.059.950	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	29.886.771	-	581.678.029	-	611.564.800	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	991.271	529.989	26.457.627	43.320.845	71.299.732	Lease liabilities
Utang lain – lain Jangka panjang	-	-	667.280	-	667.280	Long-term others payable
Total	53.308.042	529.989	615.033.670	236.380.795	905.252.496	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate
Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	192.035.070	192.035.070	Bonds payable
Liabilitas sewa	607.411	2.257.738	20.770.443	40.991.893	64.627.485	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9.631.255	114.220.243	-	-	123.851.498	Long-term bank loan
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	2.442.579	-	2.442.579	Long-term non-trade payables - third parties
Total	14.938.666	116.477.981	23.213.022	233.026.963	387.656.632	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 36.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
30 September 2022			September 30, 2022
Rupiah	+1%	1.036.921	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	(707)	European Euro
Dolar Australia	+1%	332.714	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	19.798	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(1.036.921)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	707	European Euro
Dolar Australia	-1%	(332.714)	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	(19.798)	Singapore Dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+1%	310.740	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	(4.991)	European Euro
Dolar Australia	+1%	(886)	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	(208)	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(310.740)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	4.991	European Euro
Dolar Australia	-1%	886	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	208	Singapore Dollar

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are presented in Note 36.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit (loss) before income tax as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

**b. Foreign Exchange Rate Risk
(continued)**

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	28.660.734	-	-	-	28.660.734	Short-term bank loans
Utang usaha	201.942.187	-	-	-	201.942.187	Trade payables
Utang non-usaha	9.916.397	-	-	-	9.916.397	Non-trade payables
Beban akrual	67.051.460	-	-	-	67.051.460	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.290.317	-	-	-	10.290.317	Short-term employee benefits liability
Sub-total	317.861.095	-	-	-	317.861.095	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	31.420.608	175.209.770	59.212.800	345.721.622	611.564.800	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	27.448.898	26.723.348	12.104.275	5.023.211	71.299.732	Lease liabilities
Sub-total	58.869.506	201.933.118	271.317.075	350.744.833	882.864.532	Sub-total
Total	376.730.601	201.933.118	271.317.075	350.744.833	1.200.725.627	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(6.511.475)	Unamortized transaction cost
Neto					1.194.214.152	Net

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2022 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha	127.940.097	-	-	-	127.940.097	Trade payables
Utang non-usaha	6.879.335	-	-	-	6.879.335	Non-trade payables
Beban akrual	60.558.875	-	-	-	60.558.875	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.913.569	-	-	-	13.913.569	Short-term employee benefits liability
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	2.442.579	-	-	-	2.442.579	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	216.434.455	-	-	-	216.434.455	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	9.991.334	57.177.205	57.658.140	-	124.826.679	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	21.377.854	24.535.568	11.552.968	7.161.095	64.627.485	Lease liabilities
Sub-total	31.369.188	81.712.773	269.211.108	7.161.095	389.454.164	Sub-total
Total	247.803.643	81.712.773	269.211.108	7.161.095	605.888.619	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(8.940.111)	Unamortized transaction cost
Neto					596.948.508	Net

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
 Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	4.700.000	23.960.734	-	-	-	-	28.660.734	Short term bank loans
Utang obligasi	192.035.070	-	-	-	1.024.880	-	193.059.950	Bonds payables
Liabilitas sewa	64.627.485	(11.923.366)	3.992.273	(9.089.545)	-	23.692.885	71.299.732	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	123.851.498	488.141.877	-	-	(428.575)	-	611.564.800	Long term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	385.214.053	500.179.245	3.992.273	(9.089.545)	596.305	23.692.885	904.585.216	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisil/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	40.000.000	(35.300.000)	-	-	-	-	4.700.000	Short term bank loans
Utang obligasi	345.719.977	(158.484.000)	-	-	4.799.093	-	192.035.070	Bonds payables
Liabilitas sewa	39.681.633	(36.910.580)	(381.077)	(50.354.696)	-	112.592.205	64.627.485	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	123.847.615	-	-	3.883	-	123.851.498	Long term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	425.401.610	(106.846.965)	(381.077)	(50.354.696)	4.802.976	112.592.205	385.214.053	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loan, lease liabilities and bonds payable less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

b. Capital Management (continued)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	28.660.734	4.700.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	193.059.950	192.035.070	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	611.564.800	123.851.498	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	71.299.732	64.627.485	Lease liabilities
Total	904.585.216	385.214.053	Total
Dikurangi kas dan setara kas	325.835.769	(237.220.441)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	578.749.447	147.993.612	Net debts
Ekuitas neto	513.939.311	356.889.117	Net equity
Rasio pengungkit	1,13	0,41	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,76	1,08	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of September 30, 2022 and December 31, 2021. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

39. PERATURAN PERTAMBANGAN

39. MINING REGULATIONS

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Mining Law No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup.

**Keputusan Menteri ESDM
No.139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No.255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

39. MINING REGULATIONS (continued)

Mining Law No. 3/2020 (continued)

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honored by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018. On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the Mining Law and analyzed the impact on the Group's operations.

**Ministerial Decree EMR
No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021**

On August 4, 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

**Keputusan Menteri ESDM
No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- a) Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
- b) Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
- c) Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2021. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup sudah mencatat beban akrual masing-masing sebesar AS\$9.470.856 dan AS\$7.030.856 untuk pembayaran kompensasi ini dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

39. MINING REGULATIONS (continued)

**Ministerial Decree EMR
No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- a) Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
- b) Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
- c) Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

Based on management's assessment, the Group is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2021. As on September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$9,470,856 and US\$7,030,856, respectively, for compensation payment and presented as part of "Accrued Expense" in the consolidated financial statement and "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

40. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

TIA dan MIFA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA dan MIFA pada tanggal 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp17,79 miliar (setara dengan AS\$1.166.750) dan Rp7,50 miliar (setara dengan AS\$492.077).

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

TIA and MIFA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the TIA and MIFA as of September 30, 2022 amounting to Rp17.79 billion (equivalent to US\$1,166,750) and Rp7.50 billion (equivalent to US\$492,077), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

TIA dan MIFA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA dan MIFA pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15,20 miliar (setara dengan AS\$1.065.212) dan Rp6,50 miliar (setara dengan AS\$455.955).

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 30 September 2022 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar Rp4,47 miliar (setara dengan AS\$293.008) dan AS\$583.621, Rp2,10 miliar (setara dengan AS\$141.690) dan Rp2,94 miliar (setara dengan AS\$185.236).

Pada tanggal 31 Desember 2021 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar Rp4,47 miliar (setara dengan AS\$313.091) dan AS\$583.621, Rp2,10 miliar (setara dengan AS\$145.498) dan Rp2,71 miliar (setara dengan AS\$190.214).

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended september 30,	
	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	23.692.885	90.204.387
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	19.659.359	19.558.371
Uang muka pembelian aset tetap	-	517.936
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	-	1.363.085

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

TIA and MIFA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the TIA and MIFA as of December 31, 2021 amounting to Rp15.20 billion (equivalent to US\$1,065,212) and Rp6.50 billion (equivalent to US\$455,955), respectively.

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of September 30, 2022, TIA, MIFA, and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.47 billion (equivalent to US\$293,008) and US\$583,621, Rp2.10 billion (equivalent to US\$141,690) and Rp2.94 billion (equivalent to US\$185,236), respectively.

As of December 31, 2021, TIA, MIFA, and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.47 billion (equivalent to US\$313,091) and US\$583,621, Rp2.10 billion (equivalent to US\$145,498) and Rp2.71 billion (equivalent to US\$190,214), respectively.

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through:
 Payables
Advance for purchase of fixed assets
Reclassification fixed assets to right of use assets

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang bank jangka pendek

OCBC

Pada tanggal 8 November 2022, SSB menandatangani Perjanjian Perubahan Pinjaman dengan OCBC untuk mengurangi fasilitas *Demand Loan* menjadi sebesar Rp185.000.000.000 dan menambah fasilitas Trade Purchase Financing dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000.

Fasilitas ini akan berakhir pada 11 November 2023.

Pinjaman ini masing-masing dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% dan 7,5% per tahun.

BNI

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pinjaman dengan BNI, pihak ketiga, untuk merubah suku bunga pinjaman 3,5% menjadi LIBOR 1 month + 3,5% per tahun.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman dengan Permata tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari :
 - 3,5:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021;
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022;
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023;
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024;
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025;
 - 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset selama periode fasilitas kecuali 1 Sep 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan 25% untuk periode 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022

Utang Obligasi

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian *Senior Secured Notes* sebesar AS\$ 40.000.000.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Short-term bank loans

OCBC

On November 8, 2022, SSB entered amendment loan agreement with OCBC to decrease Demand Loan facility to become Rp185,000,000,000 and added Trade Purchase Financing with maximum limit of Rp100,000,000,000.

This facility will end on November 11, 2023.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% and 7.5% per annum.

BNI

On October 5, 2022, the Company amended the loan agreement with BNI, a third party, to amend the interest facility from 3.5% to be LIBOR 1 month + 3.5% per annum.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on amended the loan agreement with Permata dated 24 October 2022, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum:
 - 3.5:1.00 until December 31, 2021;
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 until December 31, 2022;
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 until December 31, 2023;
 - 2,75:1,00 from period December 31, 2023 until December 31, 2024;
 - 2,50:1,00 from period December 31, 2024 until December 31, 2025;
 - 2,25:1,00 after period December 31, 2025.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00% of total assets for the facility period except September 2022 until December 31, 2022 and 25% for period September 1, 2022 until December 31, 2022.

Bonds Payable

On November 23, 2022, the Company made partial payment of the Senior Secured Notes amounting to US\$ 40,000,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 and for the Nine-month
Period then Ended**

**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$4.753.116, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.977.733 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$6.656.566.

Pada tanggal 10 November 2021, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Terkait dengan SKPLB tersebut, pada tanggal 23 Desember 2021, CK mengajukan keberatan kepada DJP.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana penghasilan kena pajak CK menjadi AS\$13,967,224.

Pajak Pertambahan Nilai 2019

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp1.162.088.166 atau setara dengan US\$81.441. Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak sebagian SKPKB tersebut pada tanggal 23 Desember 2021 dan mencatat nilai yang disetujui oleh CK sebesar US\$13.619 sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 25 Oktober 2022, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana kurang bayar CK menjadi sebesar Rp194 juta.

43. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Taxation

2019 Corporate Income tax

On October 6, 2021, CK received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$4,753,116, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$13,977,733 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$6,656,566.

On November 10, 2021, CK received the restitution on such overpayment.

Related to the SKPLB, on December 23, 2021, CK submitted an objection to DGT.

On October 25, 2022, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$13,967,224.

2019 Value Added Tax

On October 6, 2021, CK received SKPKB on 2019 VAT amounting to Rp1,162,088,166 or equivalent to US\$81,441. Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which partially object the SKPKB on December 23, 2021 and recorded the amount agreed by CK amounting to US\$13,619 as part of "Other Expenses".

On October, 2022, CK received decision on objection from DGT which partially accept the objection submitted by CK, where CK's underpayment to become Rp194 million.

43. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.